ANALISIS RISIKO PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR CABANG (KC) SYARIAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:

Inarotu Laili
NIM. 083143178

Dosen Pembimbing

Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP. 19780612 200912 2 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS RISIKO PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR CABANG (KC) SYARIAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Inarotu Laili
NIM. 083143178

Disetujui Pembimbing:

Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP. 19780612 200912 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS RISIKO PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR CABANG (KC) SYARIAH JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 8 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Agung Parmono, S.E., M.Si	**Suprianik, S.E., M.Si**
NIP. 19751216 200912 1 002	NUP. 201603130

Anggota

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M ( )
2. Siti Masrohatin, S.E., M.M ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM
NIP. 19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَإِن كُنتُمۡ عَلَىٰ سَفَرٖ وَلَمۡ تَجِدُواْ كَاتِبٗا فَرِهَٰنٞ مَّقۡبُوضَةٞۖ فَإِنۡ أَمِنَ بَعۡضُكُم بَعۡضٗا
فَلۡيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱؤۡتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥۗ وَلَا تَكۡتُمُواْ ٱلشَّهَٰدَةَۚ وَمَن يَكۡتُمۡهَا
فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٞ قَلۡبُهُۥۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ عَلِيمٞ ٢٨٣

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2006), 38

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya ucapkan rasa syukur dan hanya kepada-Nya tempat kita berserah diri. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, bapak Sumardi (Almarhum) dan ibu Siti Kalimah yang sudah mendukung tanpa henti, kasih sayang, perhatian, kesabaran, pengorbanan dan selalu mendoakan di setiap waktu, dan segalanya yang tidak bisa saya ucapkan kepada beliau. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan karya kecil ini, meskipun kadang semangat untuk mengerjakan suka menghilang.
2. Kakakku tercinta Amalia Mustafida Santi dan Sugiyanto yang sudah membiayai kuliah saya, sehingga saya bisa kuliah dan bersemangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Keponakan tersayang Fastabiqu Ilman yang sudah membantu menghilangkan penat saya, saudara sepupu, paman, bibi, terimakasih atas doa, semangat serta dukungannya.
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai madrasah aliyah, serta para semua dosen di IAIN Jember.
5. Sahabat-sahabat tercinta, teman-teman seperjuangan, semua keluarga besar J4 Perbankan syariah, keluarga KKN posko 18 tahun 2017 dan teman teman semua yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang saling memberikan doa, semangat agar skripsi ini cepat dikerjakan.
6. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Perbankan Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB Di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang (KC) Jember"**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam serta Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M, selaku ketua program studi Perbankan Syariah.
5. Ibu Siti Masrohatin, SE., M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesai penulisan ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Bapak Muhammad Rasyidi selaku Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Para dosen, Staf dan Civitas Akademika, atas segala bantuanya kepada penulis baik langsung atau tidak langsung dalam proses penyelesaian studi di IAIN Jember, serta kesabaran dalam mendidik selama proses perkuliahan semoga menjadi berkah bagi penulis.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah.

Semuanya adalah kembali pada kapasitasnya masing-masing yang telah berupaya secara maksimal untuk menghantarkan kepada penyelesaian studi yang penulis lakukan, maka atas dasar keterbatasan penulis baik itu yang menyangkut: penataan kalimat, serta penyajian hasil penelitian. Itu adalah gambaran kelemahan dan kekurangan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, dan memohon saran demi perbaikannya penulisan skripsi ini, diucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 19 Maret 2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Inarotu Laili, Siti Masrohatin, S.E., MM. 2018: Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember.

Arrum BPKB (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) merupakan produk pembiayaan produktif yang ditujukan untuk pengusaha mikro sebagai modal untuk mengembangkan usaha. Jaminan yang digunakan bisa berupa sepeda motor maupun mobil. Risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Manajemen risiko dapat diartikan sebagai usaha seorang manajer untuk mengatasi kerugian secara rasional agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dari bertambahnya nasabah disetiap tahunnya, risiko yang terjadi hanya sebesar 1%, yaitu nasabah yang pinjamannya di atas 20 juta rupiah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana praktik risiko yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember? 2) Bagaimana praktik risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Dalam pengajuan permohonan pembiayaan harus menyertakan identitas diri dan kartu keluarga, BPKB asli, fotocopy STNK, serta melampirkan surat keterangan usaha. Setelah kelengkapan persyaratan maka akan melalui proses survei oleh tim mikro dengan melihat dari 2 (dua) aspek yaitu usaha dan barang jaminan, juga berpedoman analisis pembiayaan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy)*. Setelah semua proses selesai, dana pinjaman dapat dicairkan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember. 2) Risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember yaitu risiko kredit macet dan risiko barang jaminan hilang atau sebab lainnya. Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan dan mengelola risiko tersebut adalah dengan mengsuransikan barang jaminan, melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah bermasalah, *rescheduling, reconditioning, restructuring* (sesuai keinginan nasabah) dan penyitaan jaminan.

Kata kunci: Risiko, Arrum BPKB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Inarotu Laili, Siti Masrohatin, S.E., MM. 2018: Risk Analysis of Arrum BPKB Financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office.

Arrum BPKB (Ar-Rahn for Micro Enterprises) is a productive financing product intended for micro entrepreneurs as a capital to developing a business. The guarantee can use motorcycle or a car. The risk is a less pleasant consequence of behaviors or actions. Risk management can be interpreted as an attempt by a manager to overcome losses rationally so that the desired goals can be achieved effectively and efficiently. From the increase of customers each year, the risk that occurs is only 1%, that's what the loans do over 20 million rupiah. That's why the researcher is interested in researching how the risk practices that occur in PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office.

The focus of the problems examined in this paper are: 1) What is the mechanism of Arrum BPKB financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office? 2) What is the practice of risk Arrum BPKB financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office?

The purpose of this study is 1) To find out and describe the mechanism of Arrum BPKB financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office. 2) To find out and describe the risk practices of Arrum BPKB financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office.

To identify these problems, this study uses a qualitative research approach with a type of descriptive research. The technique of collecting data uses observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and draw conclusions or verification.

This study draws conclusions 1) In filing a financing application must include a personal identity and family card, original BPKB, photocopy of vehicle registration, and attach a business certificate. After completing the requirements, the micro team will go through a survey process by looking at 2 (two) aspects, namely business and collateral, also guided by 5C financing analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy). After all the processes are complete, loan funds can be disbursed at PT. Pegadaian (Persero) Jember Sharia Branch Office. 2) Risk of Arrum BPKB financing at PT. Pegadaian (Persero) Jember Syariah Branch Office, it's the risk of bad credit and the risk of collateral lost or other causes. Efforts to control and manage these risks include intensive collection of problems with customers, rescheduling, reconditioning, restructuring (according to the customer's wishes) and collateral confiscation.

Keywords: Risk, Arrum BPKB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **v**

KATA PENGANTAR..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT..... **ix**

DAFTAR ISI..... **x**

DAFTAR TABEL..... **xv**

DAFTAR BAGAN..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Penelitian..... 7

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?..... 7

2. Bagaimana praktik risiko pembiayaan ARRUM BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?..... 7

C. Tujuan Penelitian 7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 8

1. Risiko 9

2. Pembiayaan 9

3. Arrum BPKB 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 23

1. Manajemen Keuangan 23

a. Pengertian Manajemen Keuangan 23

b. Tujuan Manajemen Keuangan 24

2. Risiko 25

a. Pengertian Risiko 25

b. Jenis-Jenis Risiko 26

c. Sumber Risiko 32

d. Proses Manajemen Risiko 33

3. Pembiayaan 35

a. Pengertian Pembiayaan 35

b. Pembiayaan Arrum BPKB 37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pegadaian Syariah 39
a. Pengertian Pegadaian Syariah 39
b. Sejarah Pegadaian Syariah 39
c. Produk-Produk Pegadaian Syariah 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 44
B. Lokasi Penelitian..... 45
C. Subyek Penelitian..... 45
D. Teknik Pengumpulan Data..... 46
1. Observasi..... 46
2. Wawancara..... 47
3. Dokumentasi 48
E. Analisis Data 49
1. Reduksi Data 49
2. Penyajian Data..... 49
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi 50
F. Keabsahan Data..... 51
G. Tahap-tahap Penelitian..... 52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian 53
1. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 53

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak Geografis PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 54
3. Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 55
4. Job Description PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah A.Yani Jember 56
5. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 59
6. Budaya Perusahaan 60
7. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian..... 60
8. Produk-produk PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 61
B. Penyajian Data dan Analisis..... 71
1. Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 71
2. Praktik Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember 77
C. Pembahasan Temuan..... 80
1. Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember..... 80
2. Praktik Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember 83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA 89

Lampiran - lampiran

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian
6. Formulir Permohonan Kredit
7. Brosur Arrum BPKB
8. Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Jember
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember
10. Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal**

2.1 *Mapping* Penelitian 20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR BAGAN

No.Uraian **Hal**

4.1 Struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah A. Yani Jember..... 55

4.2 Alur pengajuan pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Jember..... 75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian
6. Formulir Permohonan Kredit
7. Brosur Arrum BPKB
8. Surat Pengantar Penelitian dari IAIN Jember
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember
10. Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dalam penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan bukan bank. Lembaga keuangan cukup berperan penting dalam perekonomian di Indonesia dan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam bertransaksi penyimpanan, layanan pembayaran maupun kebutuhan akan dana. Di era tahun 2000 telah banyak lembaga keuangan bank maupun bukan bank yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya lembaga keuangan bank maupun bukan bank yang tumbuh dan saling bersaing untuk menarik nasabah dengan memberikan pelayanan dan keunggulan yang terbaik termasuk pemberian pemberian pelayanan pembiayaan dari setiap masing-masing lembaga.[2]

Pada masa krisis ekonomi yang berkepanjangan yang melanda Indonesia, masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu tempat alternatif untuk mendapatkan dana pinjaman (kredit) di samping lembaga keuangan bank yang sudah banyak dikenal masyarakat. Apalagi setelah mottonya "*Mengatasi Masalah tanpa Masalah*" berhasil mensosialisasikan pegadaian kepada masyarakat, khususnya golongan menengah ke bawah. Dengan motto tersebut

[2] Muftifiandi, "Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang", *Finance*,, 1 (Juli, 2015), 93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manajemen pegadaian berkeyakinan bahwa konsumen/pengguna jasa pegadaian datang ke pegadaian untuk memenuhi kebutuhan dananya. Bagi pengusaha apabila menghadapi kesulitan modal kerja dalam kegiatan bisnisnya dengan cepat dan mudah memperoleh dana yang diperlakukan. Demikian pula bagi rumah tangga yang pada suatu saat mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, maka dengan pelayanan yang baik dan berbagai kemudahan dapat memperoleh pinjaman di pegadaian.[3]

Tujuan utama usaha pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh di tangan para pelepas uang atau tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi. Perusahaan Pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Meminjam uang ke Pegadaian bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau tukang ijon.[4]

Pegadaian merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.[5] Produk pembiayaan di pegadaian syariah dan pegadaian konvensional tidak jauh berbeda. Pegadaian syariah dan pegadaian konvensional tidak hanya menyediakan jasa gadai saja. Dalam perkembangannya pegadaian memiliki produk layanan lainnya seperti jasa taksiran, jasa titipan, pembiayaan konsumsi, pembiayaan produksi, tabungan emas, dan gold counter galery 24. Sebagai lembaga keuangan yang fokus pada

[3] Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 170.
[4] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 234.
[5] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 388.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat ekonomi menengah ke bawah pegadaian mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk kepentingan konsumtif seperti pembelian kendaraan bermotor maupun pembiayaan produktif, seperti modal untuk usaha mikro, kecil dan menengah.[6]

Pegadaian sendiri memiliki dua unit usaha yaitu unit berbasis konvensional dan pegadaian berbasis syari'ah. Namun, tetap dalam naungan operasional pegadaian itu sendiri. Keberadaan Pegadaian Syariah pada awalnya didorong oleh perkembangan dan keberhasilan lembaga-lembaga keuangan syariah. Di samping itu, juga dilandasi dengan oleh kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap hadirnya sebuah pegadaian yang merupakan prinsip-prinsip syariah.[7]

Sistem pembiayaan di Pegadaian Syari'ah ini memang tidak jauh berbeda dibandingkan Pegadaian Konvensional. Hanya saja, ada beberapa penyempurnaan yang dilakukan, agar sesuai dengan syari'at Islam.[8] Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/atau bagi hasil. Pegadaian syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoperasiannya menggunakan metode *Fee Base Income* (FBI) atau *Mudharabah* (bagi hasil). Karena nasabah dalam mempergunakan *mahrun bih* (uang pinjaman) mempunyai tujuan yang

[6]Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah* (Jakarta: Kuwais, 2012), 243.
[7] Ibid, 254
[8] Ibid, 230

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbeda-beda misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja.[9]

Satu satunya Pegadaian Syariah yang berada di wilayah Jember adalah PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember, lokasinya juga dinilai sangat strategis. Salah satu produk pembiayaan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember adalah Arrum BPKB (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) merupakan produk pembiayaan produktif yang ditujukan untuk pengusaha mikro sebagai modal untuk mengembangkan usaha. Jaminan yang digunakan bisa berupa BPKB (Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor) sepeda motor maupun mobil, sedangkan kendaraan masih dapat diambil manfaatnya oleh pemilik untuk mendukung usaha sehari-hari.[10]

Tentunya produk Arrum BPKB ini akan sangat membantu bagi masyarakat menengah ke bawah yang ada di area Jember untuk mengembangkan usahanya yang tentunya dapat menjadikan peluang bisnis yang sangat prospek untuk dilakukan oleh masyarakat, karena memang di Kabupaten Jember banyak sekali masyarakat yang memiliki usaha sendiri seperti berjualan dan lain sebagainya yang dalam menjalankan usahanya tentulah membutuhkan tambahan modal yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan produk Arrum BPKB yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.[11]

Adapun persyaratan untuk melakukan pembiayaan Arrum BPKB adalah sangat memudahkan bagi nasabah hanya perlu memiliki usaha dengan

[9] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 225.
[10] Ibid, 260.
[11] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 28 Agustus 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kriteria kelayakan pegadaian serta usaha sudah berjalan minimal satu tahun, fotocopy KTP dan kartu keluarga, menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, STNK dan faktur pembelian) serta menyerahkan surat izin usaha (SIUP). Setelah itu, petugas dari pegadaian syariah yaitu tim mikro akan melakukan survei usaha dan kendaraan. Jika dinyatakan layak dan memenuhi syarat maka pencairan dana dapat dilakukan. Proses ini paling lambat dilakukan dalam tiga hari sejak pengajuan pembiayaan.[12]

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata "Resiko" dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.[13]

Faktor-faktor penyebab munculnya risiko itu pada umumnya berasal dari dua sumber, yakni sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern umumnya memiliki risiko yang lebih kecil. Di pihak lain, sumber ekstern umumnya jauh lebih besar menimbulkan risiko.[14] Maka dari itu sangat diperlukan cara untuk menekan terjadinya risiko yaitu dengan manajemen risiko. Manajemen risiko dapat diartikan sebagai usaha seorang manajer untuk mengatasi kerugian secara rasional agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Atau, secara khusus manajemen risiko diartikan sebagai kemampuan seorang manajer untuk menata kemungkinan variabilitas

[12] Mahendra, *wawancara*, Jember, 18 Oktober 2018.
[13] Iban Sofyan, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 2.
[14] Ibid, 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendapatan dengan menekan sekecil mungkin tingkat kerugian yang diakibatkan oleh keputusan yang diambil dalam menggarap situasi yang tidak pasti.[15]

Kelayakan nasabah dalam pengajuan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah dilihat setelah nasabah memenuhi persyaratan yang diberlakukan oleh pihak pegadaian, jika nasabah tersebut memenuhi persyaratan yang telah dicantumkan maka nasabah tersebut layak untuk diproses kembali oleh pihak pegadaian dengan melakukan peninjauan penilaian dan penelitian terhadap kalangan usaha nasabah yang akan diberikan pinjaman atau pembiayaan Arrum BPKB.[16] Setelah melakukan peninjauan kembali oleh pihak pegadaian, disini juga terdapat bentuk-bentuk nasabah dalam pengajuan pembiayaan Arrum BPKB yang tidak bisa diproses atau ditolak, bentuk nasabah tersebut memiliki kriteria yang tidak sesuai dengan persyaratan pengajuan Arrum BPKB pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember, seperti tidak memiliki SIUP, BPKB bukan milik sendiri, KTP (Kartu Tanda Penduduk) bukan asli bertempat di wilayah Pegadaian Syariah, usaha belum lama berjalan.[17]

Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jember di keluarkan pada tahun 2007, dari tahun ke tahun nasabah untuk produk ini juga semakin meningkat. Pinjaman yang diterima nasabah yaitu minimal 3 juta dan maksimal 450 juta rupiah, sesuai dengan jaminan BPKB yang diserahkan

[15] Ibid, 2.
[16] Wirdatul Jannah, *"Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam"*, 2011, 5.
[17] Mahendra, *wawancara*, Jember, 18 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah. Setiap transaksi pinjaman, tidak luput dari risiko kredit macet, dari bertambahnya nasabah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun ini, hanya 1% nasabah yang mengalami kredit macet, yaitu nasabah yang pinjamannya di atas 20 juta rupiah. Sejak dikeuarkannya produk ARRUM BPKB sampai sekarang, pihak PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember belum menerima komplain dari nasabahnya.[18]

Dari hasil pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana praktik risiko yang terjadi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember dengan mengangkat judul penelitian "Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
2. Bagaimana praktik risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

[18] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 28 Agustus 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan dan mengangkat permasalahan yang sama, serta menambah khazanah keilmuan dalam aspek pegadaian syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mengenai mekanisme dan praktik pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (persero) Cabang Syariah.

b. Manfaat Bagi IAIN Jember

1) Menambah literatur kepustakaan IAIN Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2) Diharapkan dapat memberi konstribusi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi di IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Dalam pembahasan ini agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya paparan mengenai istilah-istilah yang ada. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Risiko

Istilah risiko sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, yang pada umumnya secara intuitif kita sudah memahami apa yang dimaksudkan. Dari beberapa definisi tentang risiko oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/diinginkan. Jadi, merupakan ketidakpastian atau kemungknan terjadinya sesuatu.[19]

2. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada penggunaan dana. Pemilik dana percaya kepada pengguna dana bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan dibayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi kepercayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.[20]

3. Arrum BPKB

Arrum adalah skim pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan

[19] Retna Anggitaningsih, *Manajemen Resiko*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 2.
[20] Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengembalian pinjaman secara gadai maupun fidusia.[21] ARRUM BPKB melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan dapat berupa BPKB kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha.

Risiko pembiayaan Arrum BPKB merupakan risiko yang diakibatkan oleh adanya ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar uang pinjamannya. Disini pihak Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jember dituntut untuk meminimalisir terjadinya risiko yang terjadi dengan manajemen risiko tersebut. Manajemen risiko bertujuan untuk menekan terjadinya risiko yang dilakukan oleh nasabah maupun pihak internal.

F. Sitematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

[21] Pegadaian Divisi Syariah, *Pedoman Operasional Pembiayaan Arrum* (2008) I.B.1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II: Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penlitian yang dilakukan.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang hampir sama oleh penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pada penelitian, Siti Zaenab tahun 2017, yang berjudul "Pengelolaan Risiko Pembiayaan Pada Dana Talangan Umroh Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember", Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus penelitiannya adalah apa yang menjadi penyebab timbulnya risiko pada produk pembiayaan dana talangan umroh, bagaimana tingkat risiko pada pembiayaan dana talangan umroh, dan yang terakhir bagaimana cara pengelolaan risiko pada pembiayaan dana talangan umroh. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian *field research*. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, dan untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Hasil penelitian dari Siti Zaenab adalah yang pertama, penyebab timbulnya risiko pada produk pembiayaan dana talangan umroh disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ektern. Yang kedua adalah tingkat risiko pada pembiayaan dana talangan umroh di bank BNI Syariah KC Jember sangat kecil yaitu tidak mencapai 5%. Hasil penelitian yang terakhir adalah cara pengelolaan risiko yang terjadi pada pembiayaan dana talangan umroh di bank BNI Syariah KC Jember dilakukan dengan cara memperkecil risiko dengan adanya perbedaan jangka waktu yuntuk nasabah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

payroll dan *non payroll*, mengalihkan risiko dengan mengasuransikan pembiayaan umtoh ke perusahaan asuransi dan mengontrol risiko dengan adanya jaminan *fixed asset* (tanah atau bangunan). Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *Triangulasi*, sama-sama memiliki tingkat risiko pembiayaan yang rendah. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah penyebab timbulnya risiko dan cara pengelolaan risiko, sedangkan peneliti sekarang terfokus tentang mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *field research* sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.[22]

2. Pada penelitian Mir'atul Amalia tahun 2017, yang berjudul "Analisis Risiko Dan Sistem Pengawasan Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Jember", Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus penelitian yang diambil adalah bagaiman penerapan risiko dan sistem pengawasan pembiayaan, bagaimana pengawasan pembiayaan yang dilakukan di BNI Syariah KC Jember, dan bagaimana sistem pembiayaan di BNI Syariah KC Jember. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Uji keabsahan data menggunakan teknik *trianguasi sumber*. Hasil dari penelitian tersebut adalah yang pertama, risiko yang pernah terjadi di BNI Syariah KC Jember adalah risiko

[22]Siti Zaenab, *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Pada Dana Talangan Umroh Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember* (Jember: IAIN Jember, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko kepatuhan. Yang kedua adalah menerapkan sistem pengawasan dengan cara memberikan beberapa persyaratan bagi calon nasabah pembiayaan salah satunya adalah melakukan survey ke rumah calon nasabah. Selain itu sistem pengawasannya adalah dengan cara pengecekan data setiap hari yang dilakukan oleh pihak audit di BNI Syariah KC Jember. Hasil yang terahir adalah sistem pembiayaan di BNI Syariah KC Jember adalah nasabah harus memenuhi persyaratan-persyaratan pembiayaan yang ada di BNI Syariah KC Jember. Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah pada fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang penerapan atau praktik risiko pembiayaan, pendekatan penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, keabsahan data menggunakan *Triangulasi*. Perbedaanya adalah peneliti terdahulu selain fokus pada praktik risiko pembiayaan juga terfokus pada pengawasan pembiayaan sedangkan peneliti sekarang terfokus pada mekanisme operasional pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah penelitian lapangan sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian deskriptif.[23]

3. Pada penelitian Siti Mariatu Ulfa tahun 2017, yang berjudul "Analisis Risiko Pembiayaan KPR Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiyaan Perumahan (FLPP) di BRI Syariah KCP. Rogojampi Banyuwangi", Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus penelitian yang diambil adalah bagaimana risiko pada pembiayaan KPR bersubsidi (FLPP). Bagaimana

[23] Mir'atul Amalia, *Analisis Risiko dan Sistem Pengawasan Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Jember* (Jember: IAIN Jember 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cara BRI Syariah KCP Rogojampi dalam mengantisipasi risiko pada pembiayaan supaya tidak terjadi NPF, dan bagaimana analisi akad dan risiko pada pembiayaan KPR bersubsidi di BRISyariah KCP Rogojampi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitiannya menggunakan teknik *purposive*, dan uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Hasil penelitian tersebut adalah risiko pada pembiayaan KPR bersubsidi FLPP di BRISyariah KCP Rogojampi sangat kecil antara 1-5%. Cara yang dilakukan oleh BRISyariah KCP Rogojampi adalah melakukan pemasangan *Bayback Guarantee* dari Developer, melakukan pemasangan APHT (Akta Pembebanan Hak Tanggungan) pada jaminan nasabah, melakukan pemasangan asuransi jiwa dan PHK, melakukan kuasa jual, pernyataan khusus dari nasabah atas kewajiban bank tersebut, blokir 1 kali angsuran. Dan dalam pembiayaan KPR bersubsidi FLPP akad itu sebagai pengikat nasabah kepada pihak bank dalam pembiayaan. Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive*. Keabsahan data menggunakan *Triangulasi*. Tingkat risiko pembiayaan sama-sama rendah. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada cara mengantisipasi dan akad yang digunakan dalam pembiayaan sedangkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan.[24]

4. Pada penelitian Muhammad Enggar Budi Saputra tahun 2017, yang berjudul "Analisis Risiko Pembiayaan Warung Mikro Tunas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi", Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus penelitan yang diambil adalah bagaimana prosedur dan analisa Bank Syariah Mandiri dalam memberikan pembiayaan Warung Mikro Tunas, apa risiko pembiayaan Warung Mikro Tunas pada BSM KC Banyuwangi, bagaimana upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Warung Mikro Tunas pada Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dan uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Hasil penelitian tersebut adalah prosedur dan analisa pembiayaan Warung Mikro Tunas Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi melalui beberapa tahapan dimulai dari pengujian pembiayaan, penelitian kelengkapan berkas, *on the spot, trade checking*, sampai realisasi pembiyaan, dari semua prosedur dan analisa pembiayaan tersebut. Risiko pembiayaan Warung Mikro Tunas pada Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi terdiri dari 2 risiko yaitu risiko sebelum pembiayaan dan risiko setelah pembiayaan. Upaya bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi dalam meminimalisir risiko sebelum pembiayaan dengan penilaian agunan dan

[24] Siti Mariatu Ulfa, *Analisis Risiko Pembiayaan KPR Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiyaan Perumahan (FLPP) di BRI Syariah KCP. Rogojampi Banyuwangi* (Jember: IAIN Jember, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asuransi sedangkan meminimalisir risiko setelah realisasi pembiayaan dengan cara pengawasan arus kas dan manajemen pemulihan. Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada prosedur dan analisis dalam memberikan pembiayaan dan cara meminimalisir risiko, sedangkan peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah studi kasus, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.[25]

5. Pada penelitian Riska Wisata tahun 2017, yang berjudul "Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Petani Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Rambi Artha Putra", Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus penelitian yang diambil adalah bagaimana praktik penyaluran kredit petani di PT. BPR "Rambi Artha Putra", bagaimana penerapan manajemen risiko kredit pada penyaluran kredit petani di PT. BPR "Rambi Artha Putra", apa kontribusi manajemen risiko pada pencegahan kredit macet di PT. BPR "Rambi Artha Putra". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penilitian studi kasus. Uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Hasil penelitian tersebut adalah praktik penyaluran kredit petani di PT. BPR "Rambi Artha Putra" beberapa tahapan

[25] Muhammad Enggar Budi Saputra, *Analisis Risiko Pembiayaan Warung Mikro Tunas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi* (Jember: IAIN Jember, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diantaranya, yang pertama prosedur pemberian kredit, pengumpulan data, analisa kelayakan kredit, penanda tanganan perjanjian, cek kelengkapan jaminan, pengisian nota rekomendasi, pencairan dan langkah terakhir setelah pencairan adalah monitoring jaminan untuk mengantisipasi penjualan barang jaminan oleh pemilik jaminan. Penerapan manajemen risiko terhadap produk yang diteliti dari identifikasi faktor yang mempengaruhi risiko kredit, yaitu pertama faktor debitur, kedua faktor internal. Dan kontribusi manajemen risiko kredit terhadap pencegahan kredit macet di PT. BPR "Rambi Artha Putra" pertama mampu mengurangi risiko kredit macet dari identifikasi faktor debitur. Kedua memberikan kesadaran kepada pihak internal. Ketiga memberikan pengetahuan kepada pihak perbankan tentang waktu yang tepat memberikan kredit pertanian. Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sama-sama fokus pada praktik pembiayaan, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Perbedaannya adalah pada peneliti terdahulu fokus pada penerapan manajemen risiko dan kontribusi manajemen risiko. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah jenis penelitian studi kasus, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.[26]

6. Pada penelitian Sutini tahun 2017, yang berjudul "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Melalui Asuransi Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Area Jember" , Institut Agama Islam Negeri Jember. Fokus

[26] Riska Wisata, *Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Petani Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Rambi Artha Putra* (Jember: IAIN Jember 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian yang diambil adalah bagaimana kriteria pembiayaan yang di cover oleh asuransi pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, bagaimana proses negosiasi dan pengalihan risikonya, dan bagaimana identifikasi dan evaluasi Bank Syariah Kantor Area Jember terhadap risiko pembiayaan melalui asuransi pembiayaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah *field research*. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, dan uji keabsahan data menggunaan teknik *triangulasi*. Hasil dari penelitian tersebut adalah setiap pembiayaan yang diberikan pasti diasuransikan, mengcover terutama untuk jaminan ada 2, yaitu asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Proses negosiasi dilakukan bank sebelum kontrak peminjam dibuat dengan asuransi guna untuk mengetahui kriteria asuransi tersebut. Identifikasi dan evaluasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan program manajemen risiko, yaitu identifikasi pembiayaan, pengukuran pembiayaan, pemantauan pembiayam, pengendalian pembiayaan. Persamaannya dengan peneliti sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sama-sama menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada kriteria pembiayaan, proses negosiasi dan pengalihan risiko, identifikasi dan evaluasi terhadap risiko pembiayaan, sedangkan peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Jenis penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian *field research* sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian deskriptif.[27]

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini dapat dilihat dalah tabel persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
***Mapping* Penelitian**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Zaenab (2017)	Pengelolaan Risiko Pembiayaan Pada Dana Talangan Umroh Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *Triangulasi*, sama-sama memiliki tingkat risiko pembiayaan yang rendah.	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah penyebab timbulnya risiko dan cara pengelolaan risiko, sedangkan peneliti sekarang terfokus tentang mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *field research* sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.
2.	Mir'atul Amalia (2017)	Analisis Risiko Dan Sistem Pengawasan Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Jember	Persamaannya adalah pada fokus penelitiannya sama-sama membahas	Perbedaanya adalah peneliti terdahulu selain fokus pada praktik risiko pembiayaan juga

[27] Sutini, *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Melalui Asuransi Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Area Jember* (Jember: IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			tentang penerapan atau praktik risiko pembiayaan, pendekatan penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, keabsahan data menggunakan *Triangulasi.*	terfokus pada pengawasan pembiayaan sedangkan peneliti sekarang terfokus pada mekanisme operasional pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah penelitian lapangan sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian deskriptif..
3.	Siti Mariatu Ulfa (2017)	Analisis Risiko Pembiayaan KPR Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiyaan Perumahan (FLPP) di BRI Syariah KCP. Rogojampi Banyuwangi	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive*. Keabsahan data menggunakan *Triangulasi*. Tingkat risiko pembiayaan sama-sama rendah.	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada cara mengantisipasi dan akad yang digunakan dalam pembiayaan sedangkan peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan.
4.	Muhammad Enggar Budi Saputra (2017)	Analisis Risiko Pembiayaan Warung Mikro Tunas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada prosedur dan analisis dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		(KC) Banyuwangi	kualitatif, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*.	memberikan pembiayaan dan cara meminimalisir risiko, sedangkan peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah studi kasus, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.
5.	Riska Wisata (2017)	Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Petani Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Rambi Artha Putra	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sama-sama fokus pada praktik pembiayaan, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*.	Perbedaannya adalah pada peneliti terdahulu fokus pada penerapan manajemen risiko dan kontribusi manajemen risiko. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah jenis penelitian studi kasus, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.
6	Sutini (2017)	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Melalui Asuransi Pembiayaan Di	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada kriteria pembiayaan, proses negosiasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Area Jember	kualitatif, sama-sama menggunakan teknik *purposive*, keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*.	dan pengalihan risiko, identifikasi dan evaluasi terhadap risiko pembiayaan, sedangkan peneliti sekarang fokus pada mekanisme operasional dan praktik risiko pembiayaan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian *field research* sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian deskriptif.

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

James C. Van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sementara itu Brigham mengatakan manajemen keuangan adalah seni (*art)* dan ilmu (*science)*, untuk me-*manage* uang, yang meliputi proses, institusi lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahan aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan.[28]

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:[29]

1) *Profit risk approach*, dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Bukan tidak mungkin harapan profit yang besar tidak tercapai akibat risiko yang dihadapi juga besar. Disamping itu, manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang dijalankan.
2) *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu me-*manage* keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari

[28] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 7.
[29] Ibid, 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

waktu ke waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang dari waktu ke waktu.

2. Risiko

a. Pengertian Risiko

Menurut PBI No. 13/25/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS (Badan Usaha Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah). Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Sementara itu risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Kerugian itu bisa berbentuk finansial atau nonfinansial.[30]

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa risiko itu selalu berhubungan dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan. Dengan kata lain kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Kesimpulannya adalah risiko tersebut merupakan suatu peluang buruk yang akan terjadi jika melakukan suatu kegiatan dalam hal apapun.[31]

[30] Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat 2013), 32.
[31] Riska Wisata, *Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Petani pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Rambi Artha Putra*, 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Jenis-Jenis Risiko

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.[32] Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas sehigga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.[33]

Keputusan menyalurkan kredit ke berbagai sektor bisnis tidak selalu terjadi sesuai seperi yang diharapkan, karena ada berbagai bentuk risiko yang akan dialami disana baik risiko yang bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang. Adapun pengertian kedua bentuk risiko tersebut adalah:[34]

1) Risiko yang bersifat jangka pendek (*short term risk)* adalah risiko yang disebabkan karena ketidakmampuan suatu perusahaan memenuhi dan menyelesaikan kewajibannya yang bersifat jangka pendek terutama kewajiban likuiditas.
2) Risiko yang bersifat jangka panjang (*long term risk)* adalah ketidakmampuan suatu perusahaan menyelesaikan berbagai kewajibannya yang bersifat jangka panjang, seperti kegagalan

[32] Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 55.
[33] Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah* (Jember: STAIN Press, 2013), 117.
[34] Irham Fahmi, *Manajemen Risiko(teori kasus dan solusi)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk menyelesaikan utang perusahaan yan bersifat jangka panjang dan juga kemampuan untuk menyelesaikan proyek hingga tuntas.

Mengenai penyelamatan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan berpedoman kepada Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang pada prinsipnya mengatur penyelamatan kredit bermasalah sebelum diselesaikan melalui lembaga hukum adalah melalui alternatif penanganan secara penjadwalan kembali (*rescheduling)*, persyaratan kembali (*reconditioning)*, dan penataan kembali (*restructuring)*.[35]

a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali), yaitu suatu upaya hukum untuk melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/jangka waktu kredit termasuk tenggang (*grace period)*, termasuk perubahan jumlah angsuran. Bila perlu dengan penambahan kredit.
b. *Reconditioning* (persyaratan kembali), yaitu (persyaratan kembali), yaitu melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian, yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran, atau jangka waktu kredit saja. Tetapi perubahan kredit tersebut tanpa memberikan melakukan konversi atas seluruh atau sebagaian dari kredit menjadi modal perusahaan.
c. *Restructuring* (penataan kembali), yaitu upaya berupa melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian kredit, atau melakukan konversi

[35] Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(perubahan bentuk hukum) atas seluruh atau sebagian kredit menjadi *equity* (modal) perusahaan, yang dilakukan dengan atau tanpa *rescheduling* dan *reconditioning*.

2) Risiko Pasar

Kondisi dan situasi pasar dengan berbagai stabilitas dan instabilitasnya mampu memberikan pengaruh pada kontinuitas dan profit perusahaan. Jika situasi dan kondisi tersebut masih berada dalam posisi kendali manajemen (*management control)* maka itu masih dianggap aman, namun jika itu sudah berada di luar kendali (*uncontroller)* maka perusahaan akan mengalami permasalahan, baik secara finansial maupun nonfinansial.[36]

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risko pasar meliputi antara lain, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas.

Tujuan utama Manajemen Risiko Pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan bank syariah. Melalui sistem ini, bank syariah akan mampu menjaga agar risiko pasar yang diambil bank berada dalam batas yang dapat ditoleransi bank dan bank

[36] Fahmi, *Manajemen Risiko(teori kasus dan solusi),* 68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki modal yang cukup untuk meng-*cover* (menutup/melindungi) risiko pasar.[37]

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan normal.[38] Risiko likuiditas sering pula dimaknai sebagai kerugian potensial yang didapat dari ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik mendanai aset yang telah dimiliki maupun mendanai pertumbuhan aset bank tanpa mengeluarkan biaya atau mengalami kerugian yang melebihi toleransi bank. Risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan risiko yang paling fundamental dalam industri perbankan. Disebut fundamental karena pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank bukanlah kerugian yang dideritanya melainkan karena ketidakmampuan bank tersebut memenuhi kebutuhan likuiditasnya.[39]

4) Risiko Operasional

Merupakan risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional bank. Oleh karena itu, pengendalian harus

[37] Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 135.
[38] Irham Fahmi, *Manajemen Risiko(teori kasus dan solusi)*, 115.
[39] Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyediakan keyakinan yang memadai dan sehat dalam operasi dan menghasilkan pelaporan yang dapat dipercaya.

Kondisi terjadinya risiko operasional (*operational risk)*, sangat dipengaruhi oleh bagus dan rendahnya kualitas kematangan manajemen yang dimiliki oleh manajer perusahaan. Seorang manajer dalam mengambil keputusan harus selalu memikirkan dampak yang akan timbul baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.[40]

5) Risiko Hukum

Adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Banyak pengalaman dan kasus yang terjadi di perbankan syariah menunjukkan bahwa risiko hukum terjadi karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh bank syariah, ketiadaan, dan/atau dilakukan bank syariah menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi, baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap bank syariah maupun bank syariah terhadap pihak ketiga. [41]

[40] Fahmi, *Manajemen Risiko(teori kasus dan solusi)*, 53.
[41] Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 213.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Risiko Reputasi

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank syariah. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai bank syariah yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi bank syariah yang kurang efektif. [42]

7) Risiko Strategis

Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank syariah menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategis.

Risiko strategis dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen (SIM) yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. [43]

[42] Ibid., 243.
[43] Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 223.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Risiko Kepatuhan

Adalah risiko akibat bank syariah tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku setidaknya, yakni perilaku/aktivitas bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. [44]

c. Sumber Risiko

Hazard (bahaya) menimbulkan kondisi yang kondusif terhadap bencana yang menimbulkan kerugian, dan kerugian adalah penyimpangan yang tidak diharapkan. Kemungkinan kejadian demikianlah yang kita namakan risiko. Walaupun ada beberapa tumpang tindih di antara kategori-kategori ini, namun sumber penyebab kerugian (dan risiko) dapat diklasifikasikan sebagai risiko sosial, risiko fisik, dan risiko ekonomi. Menentukan sumber risiko adalah penting karena mempengaruhi cara penanganannya.[45]

Menurut sumber/penyebab timbulnya, risiko dapat dibedakan ke dalam:[46]

1) Risiko intern: yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti: kerusakan aktiva karena ulah karyawannya sendiri, kecelakaan kerja, mismanajemen dan sebagainya.

[44] Ibid., 233.
[45] Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 28.
[46] Retna Anggitaningsih, M*anajemen Resiko*, 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Risko ekstern: yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti risiko pencurian, penipuan, persaingan, fluktuasi harga, perubahan *policy* pemerintah dan sebagainya.

d. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan tindakan dari seluruh entitas terkait di dalam organisasi. Tindakan berkesinambungan yang dilakukan sejalan dengan definisi manajemen risiko yang telah dikemukakan, yaitu identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko.[47]

Pada pokoknya, langkah-langkah dari proses yang harus dilalui dalam mengelola risiko adalah:[48]

1) Mengidentifikasi/menentukan terlebih dahulu keinginan obyektif (tujuan) yang ingin dicapai dengan melakukan pengelolaan risiko.
2) Mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerugian atau mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi. Langkah ini adalah yang paling sulit, tetapi juga paling penting, sebab keberhasilan pengelolaan risiko sangat tergantung pada identifikasi ini.
3) Mengevaluasi dan mengukur besarnya kerugian potensiil, dimana yang dievaluasi dan diukur adalah:
   a) Besarnya kesempatan atau kemungkinan kerugian yang akan terjadi selama suatu periode tertentu (frekuensinya),

[47] Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 7.
[48] Retna Anggitaningsih, M*anajemen Resiko*, 26.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Besarnya akibat dan kerugian tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan/keluarga (kegawatannya),

c) Kemampuan meramalkan besarnya kerugian yang jelas akan timbul.

4) Mencari cara atau kombinasi cara-cara yang paling baik, paling tepat dan paling ekonomis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul akibat terjadinya suatu kerugian. Upaya-upaya tersebut antara lain meliputi:

a) Menghindari kemungkinan terjadinya kerugian.

b) Mengurangi kesempatan terjadinya kerugian.

c) Memindahkan kerugian potensiil kepada pihak lain (mengasuransikan).

d) Menerima dan memikul kerugian yang timbul (meretensi).

5) Mengkoordinir dan mengimplementasikan /melaksanakan keputusan-keputusan yang telah diambil untuk menanggulangi risiko. Misalnya membuat perlindungan yang layak terhadap kecelakaan kerja, menghubungi, memilih dan menyelesaikan pengalihan risiko kepada perusahaan asuransi.

6) Mengadministrasi, memonitor dan mengevaluasi semua langkah-langkah atau strategi yang telah diambil dalam menanggulangi risiko. Hal ini sangat penting terutama untuk dasar kebijaksanaan pengelolaan risiko di masa mendatang. Di samping itu juga adanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kenyataan bahwa apabila kondisi suatu obyek berubah penanggulangannya juga berubah.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, di samping tugas mengumpulkan dana dari masyarakat. Sebagaimana diketahui, bahwa fungsi atau tugas pokok utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat. Salah satu bentuk penyaluran dana kepada masyarakat itu adalah pembiayaan, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. [49]

Ada beberapa Jenis Pembiayaan, yaitu:

1) Pembiayaan Produktif

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Pembiayaan Modal Kerja, merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk meningkatkan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi. Selain itu juga unuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

[49] Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah* , 105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Pembiayaan Investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods)* beserta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Pada umumnya bank syariah membatasi pembiayaan konsumsi tersebut kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti rumah, kendaraan dan sebagainya. Sumber kembali pembiayaan tersebut berasal dari pendapatan nasabah yang bersumber dari usaha lain, dan buka dari hasil eksploitasi barang yang dibiayai dari fasilitas ini.[50]

Prinsip analisis pembiayaan merupakan pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Diantaranya:[51]

a. *Character* artinya karakter atau sifat nasabah pengambil pembiayaan di bank syariah. Hal ini yang perlu ditekankan pada nasabah di bank syariah adalah bagaimana sifat amanah, kejujuran, kepercayaan seorang nasabah. Kegunaan penilaian karakter adalah untuk mengetahui sejauh mana kemauan nasabah untuk memenuhi kewajiban (*willness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

[50] Ibid., 112.
[51] Irma Devita Purnamasari, *Akad Syariah* (Bandung: KAIFA, 2011), 80-84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon *mudharib* mampu melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

c. *Capital* artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam. Hal ini juga termasuk struktur modal, kinerja dari hasil modal bila debiturnya merupakan perusahaan, dan segi pendapatan jika debiturnya merupakan perorangan. Makin besar sendiri modal dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan lebih yakin memberikan pembiayaan.

d. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank. Penilaian terhadap *collateral* meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Bentuk *collateral* tidak hanya berbentuk kebendaan, melainkan juga bisa berbentuk jaminan pribadi (*borgtoch), letter of guarantee, letter of comfort,* rekomendasi.

e. *Condition of economy* artinya keadaan meliputi kebijakan pemerintah, politik, segi budaya yang pempengaruhi perekonomian.

b. Pembiayaan Arrum BPKB

Arrum adalah skim pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman secara gadai maupun fidusia.[52] ARRUM BPKB melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan dapat berupa BPKB kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha.

1) Keunggulan Arrum BPKB[53]
   a) Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014.
   b) Proses pembiayaan dilayani di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah.
   c) Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet Pegadaian Syariah.
   d) Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan serta dapat dilunasi sewaktu-waktu.
   e) Pegadaian Syariah mengenakan biaya pemeliharaan (Mu'nah) yang menarik dan kompetitif.
   f) Prosedur pelayanannya sederhana, cepat dan mudah.
   g) Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.

[52] Pegadaian Divisi Syariah, *Pedoman Operasional Pembiayaan Arrum* (2008) I.B.1
[53] Dokumentasi, Brosur Produk Gadai Syariah pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Persyaratan Pembiayaan Arrum BPKB

a) Memiliki usaha dan memenuhi kriteria kelayakan serta berjalan satu tahun atau lebih.

b) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga

c) Menyerahkan dokumen yang diperlukan:

(1)Surat keterangan usaha

(2)BPKB asli

(3)Fotocopy STNK dan faktur pembelian

4. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan syariah dengan sistem gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keislaman. Payung hukum gadai syariah dalam hal ini pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegangan pada fatwa DSN-MUI No. 25DSN-MUI/III/2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan. Adapun dalam aspek kelembagaan tetap merujuk kepada PP/No. 10 tahun 1990 tanggal April 1990. [54]

b. Sejarah Pegadaian Syariah

Terbitnya PP/10 tanggal 10 April 1990 dapat dikatakan menjadi tombak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian

[54] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 217.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP/103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT. Pergadaian (Persero) sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. [55]

Layanan gadai syariah ini merupakan hasil kerja sama PT. Pegadaian (Persero) dengan Lembaga Keuangan Syariah untuk mengimplementasikan prinsip *"Rahn"* yang bagi PT. Pegadaian (Persero) dapat dipandang sebagai pengembangan produk, sedang bagi Lembaga Keuangan Syariah dapat berfungsi sebagai kepanjangan tangan dalam pengelolaan produk *Rahn*. Untuk mengelola kegiatan tersebut, Pegadaian telah membentuk Divisi Usaha Syariah yang semula di bawah binaan Divisi Usaha Lain.[56]

Konsep operasi Pegadaian Syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah/Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain PT. Pegadaian (Persero). Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS)

[55] Ibid, 218.
[56] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 218.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 (empat) Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadian Syariah.[57]

Pegadaian Syariah dalam menjalankan operasonalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memliki karakteristik, seperti tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan/atau bagi hasil.[58]

c. Produk-Produk Pegadaian Syariah

1) Gadai Syariah (*Rahn)* adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada sistem administrasi modern. Gadai syariah ini termasuk skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.[59]
2) Ar-rum (Ar-*Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil) adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil/motor.[60]

[57] Ibid, 219.
[58] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 219.
[59] Ibid, 248.
[60] Ibid, 250.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) AMANAH (Murabahah untuk Kepemilikan Kendaraan Bermotor), adalah produk Pegadaian Syariah dalam memberikan pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini menerapkan sistem syariah dengan akad *murabahah*, yaitu pemberian pinjaman. Para pegawai tetap sesuai instansi atau perusahaan tertentu dapat memanfatkan produk ini dengan cara memberikan besarnya penghasilan (gaji), pola perikatan pinjaman sistem fidusia atas objek, surat kuasa pemotongan gaji amanah tersebut.[61]
4) Aneka Jasa, Dalam ilmu ekonomi, jasa atau layanan adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

   Layanan jasa yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah kepada masyarakat berupa:[62]

   a) Jasa Taksiran. Di samping memberikan pinjaman kepada masyarakat, Pegadaian Syariah juga memberikan pelayanan jasa berupa jasa penaksiran atas suatu nilai suatu barang. Jasa yang ditaksir biasanya meliputi semua barang bergerak dan tidak bergerak. Jasa ini diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang seperti emas, perak, dan berlian. Biaya yang dikenakan pada nasabah adalah berupa ongkos penaksiran barang.

[61] Ibid, 254.
[62] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 246.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Jasa Titipan (*ijarah)*. Pegadaian Syariah juga menerima titipan barang dari masyarakat berupa surat-surat berharga seperti sertifikat tanah, ijazah, motor. Fasilitas ini diberikan bagi mereka yang ingin melakukan perjalanan jauh dalam waktu yang relatif lama atau karena penyimpanan di rumah dirasakan kurang aman. Atas jasa penitipan tersebut, gadai syariah memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penitipan.

c) Penjualan Logam Mulia. Yaitu jasa penyediaan fasilitas berupa tempat penjualan emas eksekutif yang terjamin kualitas dan keasliannya. *Gold counter* ini semacam toko dengan emas galeri 24, di mana setiap pembelian emas di toko milik Pegadaian Syariah akan dilampiri sertifikat jaminan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[63] Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti, mengetahui yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dikatakan deskriptif karena data-data yang dikumpulkan berupa gambar dan ucapan-ucapan karena dalam penelitian ini memang menggunakan metode kualitatif. Laporan ini akan berisikan tentang kutipan-kutipan yang digambarkan oleh informasi yang diperoleh dari hasil *interview*, dokumentasi, dan lain sebagainya. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan dilakukan melalui pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengumpulkan

[63]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sejumlah data atau informasi secara mendetail.[64] Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan risiko pembiayaan ARRUM BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah Pegadaian Syariah di jalan A.Yani No.76A Jember, dengan kajian utamanya adalah analisis risiko pembiayaan Arrum BPKB. Alasan mengapa memilih lokasi di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember karena yang pertama, merupakan satu satunya pegadaian syariah yang ada di wilayah Jember, dan Pegadaian Syariah Jember ini juga meliputi wilayah Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo.. Kedua, produk pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Jember, memiliki tingkat risiko kredit macet yang rendah yaitu hanya 0,1%, sejak dikeluarkannya produk ini pada tahun 2007.

C. Subyek Penelitian

Dalam penentuan subyek penelitian sebagai sumber informasi peneliti menggunakan teknik *purposive* di mana seorang peneliti menentukan subjek sesuai tujuan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[65] Subyek penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Muhammad Rasyidi selaku Pimpinan Cabang (Pincab) di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

[64]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.
[65]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 157.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Bapak Reza Ariesetia Defanto selaku kasir di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
3. Bapak Suratno selaku pengelola agunan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
4. Bapak Mahendra selaku Tim Mikro di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.[66] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[67] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.[68] Di sini peneliti akan mendapatkan data dan informasi sebagai dasar analisis sehingga memberikan data yang akurat.

[66] Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitia Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), 93.
[67] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94
[68] Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* , 228.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

a. Lokasi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
b. Situasi dan kondisi di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
c. Letak geografis PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
d. Aktivitas pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[69]

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

[69]Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Mengenai mekanisme pembiayaan ARRUM BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
b. Mengenai praktik risiko pembiayaan ARRUM BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.[70]

Adapun data yang akan diperoleh dari metode ini yaitu :

a. Sejarah berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
b. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
c. Struktur organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jember
d. Produk-produk di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
e. Nilai-nilai Budaya Kerja PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
f. Tujuan Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.
g. Ruang Lingkup Kegiatan Internal

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

h. Hari dan Jam Operasional PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[71]

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Lexy J. Moleong analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

   Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian, sehingga peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok terkait dengan fokus penelitian yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubugan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan

[71] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 280.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami hal-hal yang terjadi sehingga dapat dengan mudah merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[72]

Dalam pandangan ini, tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.[73] Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu:

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.
[73] Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 19-20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari lapangan.
b. Mereduksi data yang telah dikumpulkan dengan cara mengabil data-data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan.
c. Membuat kategori tau mengelompokkan data sesuai jenisnya.
d. Menyajikan data dalam bentuk teks naratif.
e. Membuat kumpulan dari data-data yang telah disajikan.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengecek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.[74]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan dua hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan perkataan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi,

[74] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

orang berada, orang pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[75]

G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Memilih dan memanfaatkan informan
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   e. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
      1) Pembatasan latar dan peneliti
      2) Penampilan
      3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
      4) Jumlah waktu studi
   b. Memasuki Lapangan
      1) Keakraban hubungan
      2) Mempelajari bahasa
      3) Peranan peneliti

[75] Ibid, 331.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

1) Mencatat data

2) Analisis lapangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

Pegadaian Syariah adalah salah satu unit bisnis dari PT. Pegadaian (Persero) yang pada awalnya bernama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) dan dibentuk pada bulan Januari 2003. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta yaitu dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika. Di bulan Januari sampai September tahun 2003, menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta. Dan tahun 2003 empat kantor cabang Pegadaian di Aceh di konfersi menjadi Pegadaian Syariah. Layanan gadai syariah ini merupakan hasil kerja sama PT. Pegadaian (Persero) dengan lembaga keuangan syariah untuk mengimplementasi prinsip "*Rahn*" yang bagi PT. Pegadaian (Persero) dapat dipandang sebagai pengembangan produk, sedang bagi lembaga keuangan syariah dapat berfungsi sebagai kepanjangan tangan dalam pengelolaan produk *Rahn*. Untuk mengelola kegiatan tersebut pegadaian telah membentuk Divisi Usaha Syariah yang semula di bawah binaan Divisi Usaha Lain.[76]

Hadirnya PT. Pegadaian (Persero) Syariah bertugas menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum

[76]Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gadai syariah dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002. Hingga didirikan Cabang PT. Pegadaian (Persero) Syariah, dengan nama Cabang Pembantu Syariah Ahmad Yani Jember salah satunya dilihat dari potensi pasar yaitu melihat lokasi yang ramai dikarenakan berdekatan dengan pasar dan penduduk yang mempunyai potensi yang tinggi terhadap kemajuan pegadaian. PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember saat ini memiliki 3 unit palayanan syariah yaitu Unit Simpang Lima (Banyuwangi), unit Imam Bonjol (Bondowoso) dan unit Panji (Situbondo).

Penerapan cabang serentak pada tahun 2005, sedangkan di Jember status cabang di tetapkan pada tahun 2007 sebagai cabang A.Yani, pada tahun sebelumnya statusnya naik turun dari unit kemudian cabang kemudian turun menjadi unit dan terakhir menjadi unit, sebelumnya pegadaian A.Yani ikut unit Malang.[77]

2. Letak Geografis PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah berada di Jalan. A.Yani No. 76 A Jember, Jawa Timur. Tepat di sebelah timur Kantor Notaris PPAT (Diyah Aryani P. S), di sebelah utara pasar tradisional Kepatihan (Gladak Kembar), di sebelah barat perumahan atau perkampungan GNI dan di sebelah selatan ruko gladak kembar.[78]

[77]Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2018.
[78] Observasi, 3 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

Kantor cabang merupakan unit dari operasional dengan pimpinan cabang yang bertanggung jawab kepada pimpinan wilayah utama/wilayah PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah sebagai persero.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi
PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah A. Yani Jember

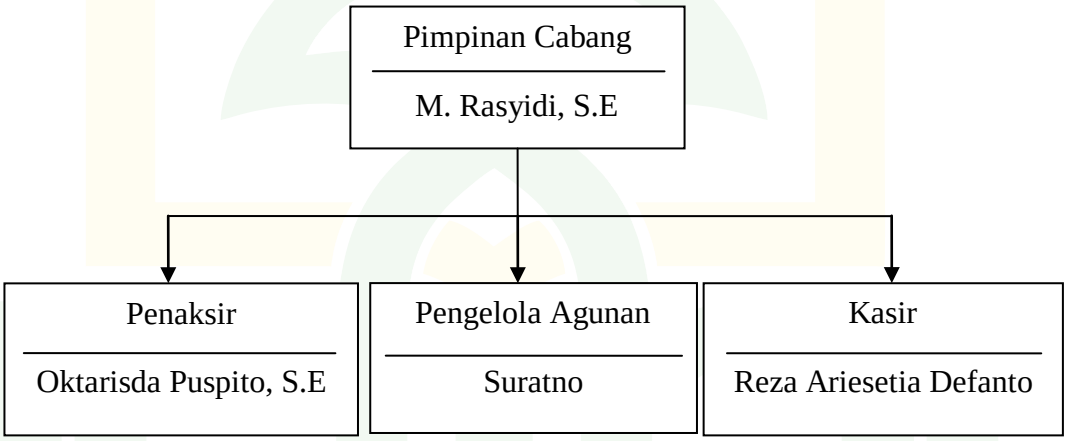

Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi PT. Pegagadaian Kantor Cabang Syariah Jember

4. Job Description PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah A.Yani Jember

a. Pimpinan Cabang

Fungsi pimpinan cabang adalah merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

operasional, dan juga mengontrol administrasi. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, pimpinan cabang mempunyai tugas yaitu:[79]

1) Menyusun rencana kerja serta anggaran Kantor Cabang dan UPS berdasarkan yang telah ditetapkan.
2) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional usaha gadai dan usaha lain.
3) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan UPS.
4) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penata usahaan barang jaminan bermasalah.
5) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan modal kerja.
6) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan administrasi serta pembuatan laporan kegiatan operasional Kantor Cabang.
7) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kebutuhan dan penggunaan sarana prasarana serta kebersihan Kantor Cabang dan UPS.
8) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
9) Mewakili kepentingan perusahaan baik kedalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh atasan.

[79] Lukman, dkk, *Laporan Kegiatan PPL di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember*(Jember: 2017), 7..

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Penaksir

Fungsi penaksir adalah melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, penaksir mempunyai tugas :[80]

1) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
2) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
3) Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

c. Kasir

Fungsi kasir adalah melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksaan operasional kantor cabang dan UPS. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, kasir mempunyai tugas :[81]

1) Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

[80] Ibid, 8.
[81] Ibid, 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3) Mengatur pelaksanaan pelunasaan *marhun* dan pendapatan *ujrah*.
4) Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
5) Menyusun laporan keuangan.
6) Melakukan pemeriksaan hitungan dan taksiran *marhun*.

d. Pengelola Agunan[82]

1) Secara berkala memeriksa keadaan gudang penyimpan barang jaminan emas dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka keamanan dan keutuhan barang jaminan.
2) Menerima barang jaminan emas dan perhiasan dari manager cabang atau asisten manager untuk disimpan dalam gudang penyimpanan barang jaminan emas.
3) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
4) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan agar barang jaminan dalam keadaan baik daan aman.

[82] Ibid, 9.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis Gadai yang selalu Menjadi Market Leader dan Mikro Berbasis Fidusia selalu Menjadi yang Terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi

1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.[83]

6. Budaya Perusahaan

Budaya kerja PT. Pegadaian (Persero) disimbolkan dari kata INTAN, yang merupakan singkatan dari : [84]

[83] Dokumentasi, Visi dan Misi Pegadaian Syariah A. Yani Jember, 8 Oktober 2018.
[84] Dokumentasi, Budaya Perusahaan Pegadaian Syariah A. Yani Jember, 8 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. INOVATIF

Berupaya melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah dan tanggapan terhadap perubahan.

b. NILAI MORAL TINGGI

Memahami dan mematuhi ajaran agama masing-masing serta belajar dengan penuh tanggung jawab.

c. TERAMPIL

Mengetahui dan mematuhi tugas yang diemban serta selalu belajar dengan penuh tanggung jawab.

d. ADIL LAYANAN

Memberikan layanan dengan memuaskan orang lain, fokus pada privasi. Kenyamanan dan kecepatan.

e. NUANSA CITRA

Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi perusahaan.

7. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian

a. Berinisiatif, Kreatif, Produktif & Adaptif

b. Berorientasi Pada Solusi Bisnis

c. Taat Beribadah

d. Jujur dan Berfikir Positif

e. Kompeten di Bidang Tugasnya

f. Selalu Mengembangkan Diri

g. Peka dan Cepat Tanggap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

h. Emoatik, Santun dan Ramah

i. Bangga Sebagai Insan Pegadaian

j. Bertanggung Jawab Atas Aset dan Reputasi Perusahaan.

8. Produk-produk PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

a. Produk Pembiayaan

1) Gadai Syariah (*rahn*) adalah produk jasa gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dengan mengacu pada sistem administrasi modern. Gadai syariah ini termasuk skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor.[85] Dengan berkembangnya zaman produk ini juga berkembang hingga menjadi 4, yaitu :

a) *Rahn* Bisnis adalah fitur layanan kredit cepat dan aman yang tepat untuk pendanaan bisnis anda dengan proses mudah, cepat dan aman. Keunggulan dari Rahn Bisnis ini adalah :

(1) Uang pinjaman mulai dari Rp. 100.000.000,- sampai lebih dari Rp. 1 Milyar

(2) Dapat diperpanjang berulang kali

(3) Sewa modal mulai dari 0,65% per 15 hari

(4) Layanan mudah, cepat dan aman

(5) Tanpa perlu buka rekening

[85] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 248.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(6) Uang pinjaman dapat ditransfer ke rekening nasabah

(7) Nilai taksiran yang lebih besar

(8) Dilayani di lebih dari 440 outlet Pegadaian

b) *Rahn* Flexi adalah fitur layanan kredit cepat dan aman sebagai solusi pendanaan yang flexibel untuk membuat hidup anda lebih mudah. [86]

c) *Rahn* adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik, atau kendaraan bermotor.[87] Produk ini diluncurkan pada tahun 2007, produk *Rahn* ini mempunyai keunggulan dan persyaratan yang sangat mudah, keunggulan dari *Rahn* ini adalah :

(1) Layanan *Rahn* tersedia di Outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.

(2) Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke Outlet Pegadaian.

(3) Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.

(4) Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari 50 ribu rupiah sampai 200 juta rupiah atau lebih.

[86] Ibid, 249.
[87] Ibid, 250.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(5) Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar ijaroh saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.

(6) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan ijaroh selama masa pinjaman.

(7) Tanpa perlu membuka rekening.

(8) Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai

(9) Barang jaminan tersimpan aman di Pegadaian.

Persyaratan :

(1) Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.

(2) Menyerahkan barang jaminan.

(3) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.

d) *Rahn* Hasan adalah pemberian dana dengan akad gadai/*rahn* mulai dari Rp 50.000 sampai dengan Rp 500.000 tanpa biaya pemeliharaan (mu'nah pemeliharaan). *Rahn* hasan ini merupakan produk pegadaian yang bisa menjangkau mahasiswa dan masyarakat menengah ke bawah yang selama ini belum tersentuh layanan perbankan.[88] Produk ini diluncurkan pada tanggal 1 April 2018. *Rahn* hasan ini juga memiliki keunggulan yaitu :

(1) Bebas biaya pemeliharaan (*mu'nah* pemeliharaan)

(2) Proses cepat, mudah dan aman

(3) Biaya administrasi/*mu'nah* akad sangat ringan

[88] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, 8 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(4) Jangka waktu pinjaman 60 hari

(5) Dapat diperpanjang atau dicicil

Persyaratan

(1) Khusus pelajar/mahasiswa <30 tahun dapat mengajukan pinjaman sendiri.

(2) Nasabah dalam 1 KK yang sama dapat memperoleh 1 kali periode kredit.

(3) Pinjaman mulai Rp 50.000,-s.d Rp 500.000

2) Ar-rum (Ar-*Rahn* Untuk Usaha Mikro Kecil) Arrum adalah skim pemberian pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan secara angsuran dengan menggunakan konstruksi pinjaman secara gadai maupun fidusia.[89] Pegadaian syariah terus berkomitmen mengembangkan produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya adalah pembiayaan produk Ar-*Rahn* untuk Usaha Mikro, atau biasa disebut Ar-Rum.

a) Arrum BPKB

Melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan dapat

[89] Pegadaian Divisi Syariah, *Pedoman Operasional Pembiayaan Arrum* (2008) I.B.1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berupa BPKB kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha. Keunggulan dari produk Arrum ini adalah : [90]

1) Keunggulan Arrum BPKB
   a) Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014.
   b) Proses pembiayaan dilayani di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah.
   c) Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet Pegadaian Syariah.
   d) Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan serta dapat dilunasi sewaktu-waktu.
   e) Pegadaian Syariah mengenakan biaya pemeliharaan (*Mu'nah*) yang menarik dan kompetitif.
   f) Prosedur pelayanannya sederhana, cepat dan mudah.
   g) Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.
2) Persyaratan Pembiayaan Arrum BPKB
   a) Memiliki usaha dan memenuhi kriteria kelayakan serta berjalan satu tahun atau lebih.
   b) Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
   c) Menyerahkan dokumen yang diperlukan:

[90] Dokumentasi, Brosur Produk Gadai Syariah pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1) Surat keterangan usaha

(2) BPKB asli

(3) Fotocopy STNK dan faktur pembelian

b) Arrum Emas

Layanan investasi emas batangan bisa tunai, angsuran, Logam Mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil. Liquid, dan aman secara riil. penjualan emas yang dilakukan pegadaian kepada masyarakat secara tunai maupun angsuran dalam jangka waktu tertentu. Mulia merupakan produk pegadaian syariah yang diluncurkan pada tahun 2008 dan cukup mendapat respon yang baik dari pelanggan.[91]

c) Arrum Haji

Merupakan produk dari Pegadaian Syariah yang memungkinkan anda untuk bisa mendapatkan porsi haji dengan jaminan emas dan layanan yang memberikan anda kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji. Keunggulan dari produk Arrum Haji ini adalah :[92]

(1) Memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji.

(2) Emas adan dokumen haji aman tersimpan di pegadaian.

[91] Pegadaian Divisi Syariah, *Pedoman Operasional Pembiayaan Arrum* (2008) I.B.1
[92] Lukman, dkk, *Laporan Kegiatan PPL di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember*, 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau.

(4) Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas.

Dan memiliki syarat yang sangat mudah yaitu :

(1) Memenuhi syarat sebagai pendaftar haji

(2) Fotocopy KTP

3) Amanah *adalah* pembiayaan berprinsip syariah kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.[93]

Keunggulan :

a) Layanan Amanah tersedia di outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.

b) Prosedur pengajuan cepat dan mudah.

c) Uang muka terjangkau.

d) Biaya administrasi murah dan angsuran tetap.

e) Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan.

f) Transaksi sesuai prinsip syariah yang adil dan menentramkan.

Persyaratan :

a) Pegawai tetap suatu instansi pemerintah/swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun.

b) Melampirkan kelengkapan :

[93] Suhardjo, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah*, 254.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1) Fotokopi KTP (suami/istri)

(2) Fotokopi Kartu Keluarga

(3) Fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap

(4) Rekomendasi atasan langsung

(5) Slip gaji 2 bulan terakhir

c) Mengisi dan menandatangani form aplikasi Amanah

d) Membayar uang muka yang di sepakati (minimal 20%)

e) Menantangani akad Amanah

4) Mulia (*Murabahah* Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan dari 1gr, 5gr, 10gr, 25gr, 50gr, 100gr, 1Kg sampai 5Kg. Akad *murabahah* dan *rahn* Logam Mulia untuk investasi abadi adalah persetujuan atau kesepaktan yang dibuat bersama antara pegadaian dengan nasabah atas sejumlah pembelian logam mulia disertai keuntungan dan biaya-biaya yang disepakati, adapun keunggulan Mulia ini adalah:[94]

a) Proses mudah dengan layanan profesional.

b) Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio asset.

c) Sebagai asset sangat likuid untuk memenuhi dana mendesak.

d) Tersedia pilihan logam mulia dengan berat mulai dari 1gr sampai dengan 1kg.

[94] Lukman, dkk, *Laporan Kegiatan PPL di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember*, 14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Produk Jasa

1) Pegadaian KUCICA (Kiriman Uang Cara Instan Cepat Aman)

Bentuk layanan kepada masyarakat untuk pengiriman uang dari/ke dalam dan luar Negeri. Layanan kiriman uang ini bekerja sama dengan Western Union. Kucica merupakan solusi terpercaya untuk kirim dan terima uang kapanpun dan dimanapun secara instan, cepat dan aman.[95]

Keunggulan dari KUCICA adalah :

a) Layanan KUCICA tersedia di kantor cabang Pegadaian Indonesia.
b) Keamanan bertransaksi yang terpercaya, hanya dibayarkan kepada orang yang dituju.
c) Biaya cukup kompetitif.
d) Prosedur sangat mudah, penerima uang tidak harus memiliki rekening bank.
e) Tidak dikenakan biaya apapun untuk penerimaan uang.

Persyaratan :

(1) Syarat bagi nasabah pengirim uang melalui pegadaian :
    (a) Mengisi dan melengkapi form pengiriman uang.
    (b) Membawa kartu tanda pengenal (KTP/SIM/Passport).
(2) Syarat bagi nasabah penerima uang melalui pegadaian :
    (a) Mengisi dan melengkapi form penerimaan uang.
    (b) Membawa nomor control kiriman uang.

[95] Ibid, 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(c) Mengetahui dengan benar nama pengirim.

(d) Mengetahui tempat asal uang.

(e) Mengetahui dengan pasti jumlah uang yang akan diterima.

2) Multi Pembayaran Online (MPO)

MPO adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan (Listrik, telepon, PDAM), pembelian pulsa, pembelian tiket kereta api, pembayaran premi asuransi BPJS kesehatan, pembayaran Finance, pembayaran TV berlangganan dan lain-lain. MPO ini diluncurkan pada tahun 2014. MPO ini merupakan salah satu bisnis usaha yang menjalin kerjasama dengan pihak Komparasi Nusantara untuk melayani kebutuhan masyarakat.[96]

Keunggulan :

a) Layanan MPO tersedia di outlet pegadaian seluruh Indonesia.

b) Pembayaran secara *real time*, sehingga memberi kepastian dan kenyamanan dalam bertransaksi.

c) Biaya administrasi kompetitif.

d) Pembayaran tagihan selain dapat dilakukan secara tunai juga dapat bersinergi dengan gadai emas.

e) Untuk pembayaran tagihan dengan gadai emas, maka nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening. Seluruh proses dilakukan dalam satu loket layanan.

[96] Ibid, 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f) Prosedur sangat mudah. Nasabah tidak harus memiliki rekening di bank.

Persyaratan :

a) Nasabah cukup datang ke outlet pegadaian di seluruh Indonesia.

b) Membawa dan menyerahkan nomor pelanggan untuk tagihan listrik, telepon, pulsa ponsel, PDAM, tiket kereta api, dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian data yang mengungkap data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

Pembiayaan Arrum BPKB adalah salah satu produk pembiayaan yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember. ARRUM BPKB melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran. Jaminan dapat berupa BPKB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kendaraan sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapat oleh peneliti mengenai mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di pegadaian syariah dengan narasumber Muhammad Rasyidi selaku pimpinan cabang pegadaian syariah Jember, sebagai berikut :

> Kalau persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk pengajuan pembiayaan Arrum BPKB itu harus memiliki usaha yang sudah berjalan minimal 1 (satu) tahun, BPKB atas nama sendiri, usia kendaraan minimal 10 (sepuluh) tahun terahir dan plat nomor lokal, bersedia untuk di survei. Juga harus menyertakan dokumen-dokumen pengajuan yaitu fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy BPKB dan STNK, fotocopy SIUP atau kalau tidak ada bisa meminta surat keterangan usaha dari Kantor Desa.[97]

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Reza Ariesetia Defanto selaku kasir di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

> Langkah untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB adalah mengisi formulir aplikasi pembiayaan, kemudian memenuhi persyaratan dan membawa dokumen pengajuan yaitu fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy BPKB dan STNK, karena proses pembuatan SIUP itu membutuhkan waktu yang cukup lama jadi bisa diganti dengan surat keterangan usaha yang diperoleh dari Kantor Desa.[98]

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan pembiayaan Arrum BPKB cukup mudah, yaitu harus mempunyai usaha yang minimal telah berjalan selama satu tahun, menyerahkan dokumen-dokumen fotocopy KTP,

[97] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, Jember, 8 Oktober 2018.
[98] Reza Ariesetia Defanto, *wawancara*, 15 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fotocopy kartu keluarga, fotocopy BPKB dan STNK, surat keterangan usaha dari Kantor Desa.

Kedua pernyataan sebelumnya diperkuat oleh Bapak Mahendra selaku Tim Mikro di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember:

> Setelah semua persyaratan sudah terpenuhi, tahap selanjutnya adalah survei terhadap usaha nasabah. Kriteria usaha yang dilihat adalah sudah berjalan minimal selama 1 (satu) tahun, usaha yang dimiliki merupakan usaha yang aktivitas jual belinya jelas terlihat, misalkan usaha toko sembako, kemudian dilihat apakah kedepannya usaha tersebut akan berjalan dengan baik atau tidak. Jaminan kendaraan untuk sepeda motor maksimal berusia 10 tahun, sedangkan untuk mobil berusia maksimal 25 tahun dengan catatan plat nomor lokal. Selain itu juga membutuhkan surat keterangan usaha untuk membuktikan bahwa usaha tersebut benar-benar milik nasabah yang mengajukan pembiayaan yang dibuat di Kantor Desa. Dalam menentukan besaran pinjaman, kita melihat dari 2 (dua) aspek, yaitu usaha dan barang jaminan. Pada saat melakukan survei kita juga menilai dari karakter nasabah itu bisa dipercaya akan melunasi pinjaman atau tidak, menilai nasabah kedepannya bisa menjalankan usahanya dengan baik atau tidak, menilai dari besarnya pendapatan yang diperoleh nasabah setiap bulannya, menilai barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah.[99]

Bapak Suratno selaku pengelola agunan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Jember berkata:

> Setelah dilakukan survei terhadap usaha nasabah, dan layak untuk mendapatkan pembiayaan baru dilakukan penaksiran barang jaminan dan dana bisa dicairkan biasanya paling cepat 3 (tiga) sampai 4 (empat) hari, itu sudah termasuk survei. Dan pada saat mengajukan pembiayaan barang jaminan (kendaraan) harus dibawa untuk dilihat kondisi fisiknya masih layak atau tidak.[100]

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah semua dokumen lengkap dan memenuhi persyaratan nasabah harus mengisi

[99] Mahendra, *wawancara*, 25 Oktober 2018.
[100] Suratno, *wawancara*, 22 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

formulir aplikasi pembiayaan. Kemudian pihak Tim Mikro melakukan survei terhadap usaha nasabah dengan beberapa kriteria seperti minimal usaha sudah berjalan selama 1 tahun, transaksi jual belinya jelas, usaha tersebut kedepannya berjalan dengan baik, barang jaminan berusia maksimal 10 tahun untuk sepeda motor dan maksimal berusia 25 tahun untuk mobil.

Dalam menentukan besaran pinjaman, dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu usaha dan barang jaminan. Pada saat melakukan survei juga menilai dari karakter nasabah itu bisa dipercaya akan melunasi pinjaman atau tidak, menilai nasabah kedepannya bisa menjalankan usahanya dengan baik atau tidak, menilai dari besarnya pendapatan yang diperoleh nasabah setiap bulannya, menilai barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah. Setelah semua proses selesai dan usaha nasabah lulus survei maka bisa dilakukan pencairan dana di Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bagan 4.2
Alur Pengajuan Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Jember

Sumber: Data Diolah

Berikut adalah contoh perhitungan pembiayaan Arrum BPKB, misalkan Pak Yogi melakukan permohonan pembiayaan Ar-Rum di Pegadaian Syariah dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaian Syariah, dengan menjaminkan BPKB sepeda motor dan mengambil jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Jaminan tersebut telah dinilai layak untuk dijadikan jaminan pembiayaan tersebut dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nilai taksiran sebesar Rp. 10.000.000. Maka jumlah biaya angsuran tiap bulan Pak Yogi adalah:[101]

a. Total Uang Pinjaman

70% x Nilai Taksiran

= 70% x Rp 10.000.000

= **Rp 7.000.000**

b. Angsuran Pokok (per bulan)

Total Uang Pinjaman : Jangka Waktu

= Rp 7.000.000 : 12 bulan

= **Rp 583.333**

c. Mu'nah (biaya sewa) per bulan

Taksiran Kendaraan x 0,7%

= Rp 10.000.000 x 0,7%

= **Rp 70.000**

d. Jumlah Angsuran

Angsuran Pokok + Mu'nah (per bulan)

= Rp 583.333 + Rp 70.000

= **Rp 653.333**

Jadi total uang pinjaman yang di dapat oleh Pak Yogi adalah sebesar Rp 7.000.000 dan biaya angsuran per bulannya adalah sebesar Rp 653.333.

[101] Dokumentasi, Brosur Arrum BPKB PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Praktik Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

Di dalam setiap transaksi pembiayaan pasti terjadi yang namanya risiko kredit macet, di setiap lembaga keuangan mepunyai cara masing-masing dalam mengatasi risiko tersebut. Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember juga mempunyai cara dalam mengatasi kredit macet nasabahnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Reza sebagai berikut:

> Untuk risiko yang terjadi pada pembiayaan Arrum BPKB ini adalah pembiayaan macet atau angsuran tertunggak. Ada 3 macam pembiayaan macet yaitu pembiayaan kurang lancar, pembiayaan tertunggak, dan pembiayaan macet. Tahap yang pertama jika terjadi pembiayaan macet adalah mengingatkan dan menagih nasabah, kemudian jika tidak ada kelanjutan dari nasabah, dilakukanlah sosialisasi kekeluargaan bersama nasabah. Kalau memang ternyata nasabah sudah tidak bisa melunasi pinjaman, maka barang jaminan akan disita oleh pihak Pegadaian.[102]

Hal tersebut juga serupa dengan pernyataan Bapak Suratno berikut ini:

> Risiko yang ada pada pembiayaan Arrum BPKB adalah pembiayaan macet, ada juga risiko barang jaminan hilang, rusak atau telah terjadi kecelakaan. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Pegadaian telah mengasuransikan barang jaminan tersebut sebelum memberikan pinjaman kepada nasabah. Jadi jika terjadi kehilangan, kecelakaan ataupun hal lain, yang mengatasi adalah pihak asuransi. Dan untuk risiko pembiayaan macet, mengatasinya dengan cara menagih kepada nasabah secara berkala, bermusyawarah dengan nasabah bagaimana kelanjutan pembiayaannya. Setelah itu jika memang sudah tidak bisa melanjutkan dan melunasi pinjamannya, maka barang jaminan akan di sita oleh pihak Pegadaian.[103]

Jadi dapat disimpulkan bahwa di Pegadaian Cabang Syariah Jember risiko yang terjadi adalah risiko kredit, dan risiko fisik. Risiko kredit terjadi

[102] Reza Ariesetia Defanto, *wawancara*, 15 Oktober 2018.
[103] Suratno, *wawancara*, 22 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena pihak nasabah tidak bisa melunasi pinjaman yang telah diterimanya. Sedangkan risiko fisik terjadi karena adanya kejadian kecelakaan, barang jaminan hilang, rusak, dan lain-lain. Untuk mengatasi risiko kredit pihak Pegadaian melakukan penagihan secara berkala kepada nasabah, jika memang nasabah sudah tidak bisa melunasi pinjamannya, maka barang jaminan akan di sita oleh Pegadaian. Kemudian untuk mengatasi risiko fisik, yaitu dengan cara mengasuransikan barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah.

Kedua pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Bapak Rasyidi selaku Pimpinan Cabang:

> Untuk pembiayaan Arrum BPKB itu pinjaman terbesar adalah 200 juta, dengan jangka waktu 12, 18, 24, dan 36 bulan. Pastinya ada nasabah yang nunggak bayar cicilan, pihak pegadaian pasti melakukan penagihan kepada nasabah tersebut, kalau satu atau dua kali masih tetap tidak ada perubahan, selanjutnya akan ditagih lagi secara lebih intensif. Jika nasabah ada yang sengaja pergi ke luar kota untuk menghindari penagihan dari pihak Pegadaian, maka akan dilakukan penagihan kepada orang tua/mertua atau orang terdekat nasabah. Pada saat melakukan penagihan dan negosiasi kepada nasabah bersalah, kami selalu menawarkan beberapa alternatif penyelesaian, yaitu apakah nasabah ingin menambah jangka waktu kredit serta jumlah angsurannya, apakah nasabah ingin menambah barang jaminan dan jangka waktu angsuran, atau masih ingin tetap dengan perjanjian awal dengan barang jaminan, jumlah pinjaman, dan jangka waktu yang telah ditentukan tetapi dengan syarat untuk segera membayar cicilannya. Kemudian diberikan somasi 1, 2, dan 3, jika masih saja tidak bisa melunasi pinjaman, maka akan dilakukan penarikan barang jaminan. [104]

Kemudian Bapak Mahendra selaku Tim Mikro juga mengatakan bahwa:

[104] Muhammad Rasyidi, *wawancara*, 25 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Meskipun sudah dilakukan penilaian yang seperti tadi, pasti masih ada nasabah yang menyeleweng atau nunggak dalam membayar pinjaman. Dan untuk mengatasi nasabah yang nunggak atau macet, kami akan lakukan penagihan secara intensif kepada nasabah, kita beri surat peringatan sampai tiga kali. Setelah itu jika tetap tidak bisa melunasi pinjaman maka pihak pegadaian akan melakukan penarikan barang jaminan.[105]

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi nasabah yang bermasalah, pihak Pegadaian melakukan penagihan secara intensif, pada saat negosiasi pihak pegadaian pasti menawarkan beberapa alternatif penyelesaian, yaitu apakah nasabah ingin menambah jangka waktu kredit serta jumlah angsurannya, apakah nasabah ingin menambah barang jaminan dan jangka waktu angsuran, atau masih ingin tetap dengan perjanjian awal dengan barang jaminan, jumlah pinjaman, dan jangka waktu yang telah ditentukan tetapi dengan syarat untuk segera membayar cicilannya. Jika ada nasabah yang sengaja pergi ke luar kota untuk menghindari penagihan, maka kami akan menagih kepada orang tua/mertua atau orang terdekat nasabah. Pihak Pegadaian juga memberikan surat peringatan sampai 3 (tiga) kali, jika masih tetap tidak bisa melunasi pinjaman maka akan dilakukan penarikan barang jaminan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat

[105] Mahendra, *wawancara*, 25 Oktober 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun rincian pembahasan ini adalah :

1. **Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember**

   Mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Jember dengan menyerahkan beberapa persyaratan yang cukup mudah, yaitu harus mempunyai usaha yang minimal telah berjalan selama satu tahun, menyerahkan dokumen-dokumen fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy BPKB dan STNK, surat keterangan usaha dari Kantor Desa. setelah semua dokumen lengkap dan memenuhi persyaratan nasabah harus mengisi formulir aplikasi pembiayaan. Kemudian pihak Tim Mikro melakukan survei terhadap usaha nasabah dengan beberapa kriteria seperti minimal usaha sudah berjalan selama 1 tahun, transaksi jual belinya jelas, usaha tersebut kedepannya berjalan dengan baik, barang jaminan berusia maksimal 10 tahun untuk sepeda motor dan maksimal berusia 25 tahun untuk mobil.

   Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, di samping tugas mengumpulkan dana dari masyarakat. Sebagaimana diketahui, bahwa fungsi atau tugas pokok utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat. Salah satu bentuk penyaluran dana kepada masyarakat itu adalah pembiayaan, yaitu memberikan fasilitas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. [106]

Proses pengajuan permohonan pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember harus melalui berbagai tahapan terlebih dahulu sebelum proses pencairan. Proses awal adalah nasabah harus memenuhi seluruh berkas mengenai kelengkapan data diri, kartu keluarga, selain itu wajib melampirkan surat keterangan usaha dari Kantor Desa. Setelah semua persyaratan lengkap maka selanjutkan akan dilakukan proses survei usaha oleh tim mikro pegadaian. Setelah lulus maka bisa dilakukan pencairan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

Seperti Lembaga Keuangan lainnya, di Pegadian Syariah juga sebelum memberikan pinjaman harus melalui proses analisis pembiayaan terlebih dahulu. Prinsip analisis pembiayaan merupakan pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Diantaranya:[107]

a. *Character* artinya karakter atau sifat nasabah pengambil pembiayaan di bank syariah. Hal ini yang perlu ditekankan pada nasabah di bank syariah adalah bagaimana sifat amanah, kejujuran, kepercayaan seorang nasabah. Kegunaan penilaian karakter adalah untuk mengetahui sejauh mana kemauan nasabah untuk memenuhi kewajiban (*willness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

[106] Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah*, 105.
[107] Irma Devita Purnamasari, *Akad Syariah* (Bandung: KAIFA, 2011), 80-84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon *mudharib* mampu melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

c. *Capital* artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam. Hal ini juga termasuk struktur modal, kinerja dari hasil modal bila debiturnya merupakan perusahaan, dan segi pendapatan jika debiturnya merupakan perorangan. Makin besar sendiri modal dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan lebih yakin memberikan pembiayaan.

d. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank. Penilaian terhadap *collateral* meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Bentuk *collateral* tidak hanya berbentuk kebendaan, melainkan juga bisa berbentuk jaminan pribadi (*borgtoch), letter of guarantee, letter of comfort,* rekomendasi.

e. *Condition of economy* artinya keadaan meliputi kebijakan pemerintah, politik, segi budaya yang pempengaruhi perekonomian.

Setelah semua proses selesai sampai pencairan dana, maka selanjutnya adalah pihak nasabah wajib melakukan angsuran setiap bulan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Praktik Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember

Risiko yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah adalah risiko kredit, dan risiko fisik. Risiko kredit terjadi karena pihak nasabah tidak bisa melunasi pinjaman yang telah diterimanya. Sedangkan risiko fisik terjadi karena adanya kejadian kecelakaan, barang jaminan hilang, rusak, dan lain-lain. Untuk mengatasi risiko kredit pihak Pegadaian melakukan penagihan secara berkala kepada nasabah, jika memang nasabah sudah tidak bisa melunasi pinjamannya, maka barang jaminan akan di sita oleh Pegadaian. Kemudian untuk mengatasi risiko fisik, yaitu dengan cara mengasuransikan barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah.

Untuk mengatasi nasabah yang bermasalah, pihak Pegadaian melakukan penagihan secara intensif, pada saat negosiasi pihak pegadaian pasti menawarkan beberapa alternatif penyelesaian, yaitu apakah nasabah ingin menambah jangka waktu kredit serta jumlah angsurannya, apakah nasabah ingin menambah barang jaminan dan jangka waktu angsuran, atau masih ingin tetap dengan perjanjian awal dengan barang jaminan, jumlah pinjaman, dan jangka waktu yang telah ditentukan tetapi dengan syarat untuk segera membayar cicilannya. Jika ada nasabah yang sengaja pergi ke luar kota untuk menghindari penagihan, maka kami akan menagih kepada orang tua/mertua atau orang terdekat nasabah. Pihak Pegadaian juga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan surat peringatan sampai 3 (tiga) kali, jika masih tetap tidak bisa melunasi pinjaman maka akan dilakukan penarikan barang jaminan.

Setiap pembiayaan pasti tidak luput dari risiko, menurut PBI No. 13/25/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Sementara itu risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Kerugian itu bisa berbentuk finansial atau nonfinansial.[108]

Risiko yang terjadi pada pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember adalah risiko kredit dan risiko fisik.

a. Risiko Kredit. Adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.[109] Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas sehigga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya.[110]
b. Risiko Fisik, ada banyak sumber risiko fisik yang sebagiannya adalah fenomena alam, sedangkan lainnya disebabkan kesalahan manusia.

Mengenai penyelamatan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan berpedoman kepada Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal

[108] Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, 32.
[109] Ibid, 55.
[110] Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah*, 117.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

29 Mei 1993 yang pada prinsipnya mengatur penyelamatan kredit bermasalah sebelum diselesaikan melalui lembaga hukum adalah melalui alternatif penanganan secara penjadwalan kembali (*rescheduling)*, persyaratan kembali (*reconditioning)*, dan penataan kembali (*restructuring)*.[111]

a. *Rescheduling* (penjadwalan kembali), yaitu suatu upaya hukum untuk melakukan perubahan terhadap beberapa syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali/jangka waktu kredit termasuk tenggang (*grace period)*, termasuk perubahan jumlah angsuran. Bila perlu dengan penambahan kredit.
b. *Reconditioning* (persyaratan kembali), yaitu (persyaratan kembali), yaitu melakukan perubahan atas sebagian atau seluruh persyaratan perjanjian, yang tidak terbatas hanya kepada perubahan jadwal angsuran, atau jangka waktu kredit saja. Tetapi perubahan kredit tersebut tanpa memberikan melakukan konversi atas seluruh atau sebagaian dari kredit menjadi modal perusahaan.
c. *Restructuring* (penataan kembali), yaitu upaya berupa melakukan perubahan syarat-syarat perjanjian kredit, atau melakukan konversi (perubahan bentuk hukum) atas seluruh atau sebagian kredit menjadi *equity* (modal) perusahaan, yang dilakukan dengan atau tanpa *rescheduling* dan *reconditioning*.

[111] Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diketahui dari data sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi masalah barang jaminan hilang yaitu dengan mengasuransikan barang jaminan tersebut, jadi pada saaat sewaktu-waktu ada masalah dengan barang jaminan maka yang akan mengatasi adalah pihak asuransi.

Untuk mengatasi kredit macet yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember adalah dengan melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah bermasalah, *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* (tergantung keinginan nasabah) dan penyitaan jaminan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, reduksi sampai penyajian data mengenai mekanisme pembiayaan Arrum BPKB dan praktik risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Mekanisme Pembiayaan Arrum BPKB di PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember**

   Dalam pengajuan permohonan pembiayaan harus menyertakan berbagai persyaratan seperti kelengkapan identitas diri dan kartu keluarga, BPKB asli, fotocopy STNK, serta melampirkan surat keterangan usaha. Setelah kelengkapan persyaratan maka akan melalui proses survei oleh tim mikro dengan melihat dari 2 (dua) aspek yaitu usaha dan barang jaminan, juga berpedoman analisis pembiayaan 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy)*. Setelah semua proses selesai, dana pinjaman dapat dicairkan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember.

2. **Praktik Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember**

   Risiko pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember adalah risiko gagal bayar (kredit macet) dan risiko barang jaminan hilang baik disebabkan oleh manusia maupun fenomena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alam. Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan dan mengelola risiko tersebut adalah dengan melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah bermasalah dan memberikan surat peringatan sampai 3 (tiga) kali, *rescheduling, reconditioning, restructuring* (sesuai keinginan nasabah) dan penyitaan jaminan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang sudah diuraikan maka saran bagi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai risiko pembiayaan khususnya Arrum BPKB.
2. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember diharapkan dapat terus meningkatkan proses manajemen risiko untuk mengatasi pembiayaan bermasalah.
3. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember diharapkan membentuk divisi khusus untuk menangani dan menjalankan manajemen risiko pembiayaan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadiono. 2013. *Dasar-Dasar Bank Syariah*. Jember: STAIN Press.

Amalia, Mir'atul. 2017. *Analisis Risiko dan Sistem Pengawasan Pembiayaan Di BNI Syariah Cabang Jember*. Jember: IAIN Jember.

Anggitaningsih, Retna. 2013. *Manajemen Resiko*. Jember: STAIN Jember Press.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawi, Herman. 1997. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Risiko (teori kasus dan solusi)* (Bandung: Alfabeta.

Idroes, Ferry N.. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jannah, Wirdatul. 2011. *"Kelayakan Nasabah Dalam Pengajuan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Bangkinang Menurut Ekonomi Islam"*.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Lukman, dkk. 2017. *Laporan Kegiatan PPL di PT. Pegadaian Kantor Cabang Syariah Jember*. Jember.

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong, Lexy J.. 2007*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muftifiandi. 2015. “Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang”, *Finance*. Vol. 1.

Pegadaian Divisi Syariah. 2008. *Pedoman Operasional Pembiayaan Arrum*. I.B.1

Purnamasari, Irma Devita. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: KAIFA.

Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Saputra, Muhammad Enggar Budi. 2017. *Analisis Risiko Pembiayaan Warung Mikro Tunas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi*. Jember: IAIN Jember.

Soemitra, Andri. 2014. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Sofyan, Iban. 2005. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhardjo, dkk. 2012. *Mengenal Pegadaian Syariah*. Jakarta: Kuwais.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993.

Sutini. 2017. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Melalui Asuransi Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Area Jember*. Jember: IAIN Jember.

Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitia Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ulfa, Siti Mariatu. 2017. *Analisis Risiko Pembiayaan KPR Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiyaan Perumahan (FLPP) di BRI Syariah KCP. Rogojampi Banyuwangi.* Jember: IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wisata, Riska. 2017. *Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Petani Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Rambi Artha Putra*. Jember: IAIN Jember.

Zaenab, Siti. 2017. *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Pada Dana Talangan Umroh Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jember*. Jember: IAIN Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inarotu Laili

NIM : 083143178

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember" adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Desember 2018

METERAI TEMPEL
A5937AFF460857315
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Inarotu Laili
NIM: 083143178

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Risiko Pembiayaan Arrum BPKB Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember.	1. Risiko 2. Pembiayaan Arrum BPKB	a. Pengertian Risiko b. Jenis-Jenis Risiko c. Sumber Risiko d. Proses Manajemen Risiko a. Pengertian Pembiayaan Arrum BPKB b. Keunggulan dan Persyaratan Pembiayaan Arrum BPKB	a. Data Primer 1. Observasi 2. Wawancara a. Pimpinan b. Pengelola Agunan c. Kasir d. Tim Mikro 3. Dokumentasi b. Data Sekunder - Literasi/kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian Deskriptif 3. Subyek penelitian menggunakan Purposive 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif 6. Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber	1. Bagaimana mekanisme pembiayaan ARRUM BPKB Pegadaian Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember? 2. Bagaimana praktik risiko pembiayaan ARRUM BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang (KC) Syariah Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi

PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jember

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	3 Oktober 2018	Observasi awal tempat penelitian dan mengajukan surat izin penelitian.	
2.	5 Oktober 2018	Keputusan diperbolehkan untuk melakukan penelitian.	
3.	8 Oktober 2018	Melakukan wawancara mengenai produk-produk Pegadaian Syariah.	
4.	15 Oktober 2018	Melakukan wawancara mengenai mekanisme pembiayaan Arrum BPKB.	
5.	18 Oktober 2018	Melakukan wawancara mengenai proses survei usaha nasabah pembiayaan Arrum BPKB.	
6.	22 Oktober 2018	Melakukan wawancara mengenai risiko pada pembiayaan Arrum BPKB.	
7.	25 November 2018	Melakukan wawancara mengenai cara mengantisipasi agar tidak terjadinya risiko.	
8.	1 November 2018	Melengkapi data yang dirasa masih kurang.	

Jember, 1 November 2018

Mengetahui,
PT. Pegadaian Syariah KC jember

Pegadaian Syariah

Muhammad Rasyidi
Pimpinan Cabang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
2. Apa visi dan misi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
3. Bagaimana struktur organisasi di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
4. Apa saja produk yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
5. Bagaimana mekanisme pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
6. Apa saja keunggulan dari pembiayaan Arrum BPKB PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
7. Bagaimana perhitungan pinjaman untuk pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
8. Berapakah pinjaman terbesar untuk pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
9. Bagaimana proses survei usaha nasabah Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
10. Bagaimana kriteria nasabah yang layak untuk mendapatkan pinjaman dari PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
11. Dinilai dari segi apa saja usaha nasabah tersebut agar mendapat pinjaman dari PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

12. Membutuhkan waktu berapa lama dari waktu survei sampai pencairan dana di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
13. Apa saja risiko yang terjadi pada pembiayaan Arrum BPKB di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
14. Bagaimana cara mengatasi nasabah yang nunggak dalam membayar pinjaman, dan susah ditemui atau bahkan sampai pergi ke luar kota untuk menghindari penagihan dari pihak PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember?
15. Bagaimana cara pihak PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang terjadi?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi bersama Bapak Muhammad Rasyidi selaku Pimpinan Cabang di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi bersama Bapak Reza Ariesetia Defanto selaku Kasir di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi bersama Bapak Suratno selaku Pengelola Agunan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi bersama Bapak Mahendra selaku Tim Mikro di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian ARRUM BPKB

Pegadaian Syariah
Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Keunggulan

- Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai Fatwa MUI 92/DSN-MUI/IV/2014
- Proses pembiayaan dilayani di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah.
- Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet Pegadaian Syariah.
- Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24 dan 36 bulan serta dapat dilunasi sewaktu-waktu.
- Pegadaian Syariah mengenakan biaya pemeliharaan (Mu'nah) yang menarik dan kompetitif.
- Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah.
- Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.

Persyaratan

- Memiliki usaha dan memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 (satu) tahun atau lebih
- Fotocopy KTP dan kartu Keluarga
- Menyerahkan dokumen yang diperlukan:
  1.Surat keterangan usaha
  2.BPKB Asli
  3.Fotocopy STNK dan faktur pembelian

Ilustrasi Arrum BPKB	
Taksiran Kendaraan	Rp 10.000.000
Uang Pinjaman	Rp 7.000.000
Akad 12 Bulan (Angsuran Per bulan)	
Angsuran pokok (Rp 7.000.000 : 12 Bulan)	Rp 583.333
Mu'nah per bulan (Rp 10.000.000 (Taksiran kendaraan) x 0.7%)	Rp 70.000
Jumlah Angsuran	RP 653.333

Fatwa MUI
92/DSN-MUI/IV/2014

Tepat Caranya, *Berkah Hasilnya*

PT. Pegadaian (Persero) - Kantor Pusat
Jalan Kramat Raya 162, Jakarta Pusat - 10430

T +62 21 315 5550 www.pegadaian.co.id

Pegadaian Call Center
021 8581 162
021 80635 162

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INFORMASI KEGIATAN USAHA DAN KEUANGAN SETIAP BULAN

Data wajib diisi selengkap-lengkapnya dan sesuai dengan keadaan sebenarnya :

Pekerjaan *(jika ada)* ☐ Wiraswasta ☐ Profesional ☐ Pegawai/Pendapatan tetap ☐ Kontrak
☐ Pegawai Negeri Sipil ☐ Lainnya .....

Nama usaha / toko .....

Jenis usaha .....

Bidang usaha ☐ Perdagangan ☐ Industri ☐ Jasa ☐ Perkebunan/Peternakan

Sistem penjualan ☐ Tunai ☐ Kredit

Alamat tempat usaha .....

Kelurahan / desa .....

RT / RW ☐ / ☐

Kecamatan .....

Kota / kabupaten .....

Lama usaha ☐ tahun

Kepemilikan tempat usaha ☐ Milik Sendiri ☐ Orang Tua ☐ Keluarga
☐ Sewa / Kontrak ☐ Lainnya.....

Pendapatan per bulan ☐ > 2jt ☐ > 2jt - 5jt ☐ > 5jt - 10jt ☐ > 10jt - 15jt ☐ > 15jt - 20jt
☐ > 20jt - 25jt ☐ > 25jt - 50jt ☐ > 50jt

Pinjaman ke pihak lain Nama Kreditur
*) *jika ada* Jum. Pinjaman Rp.

Rekening tabungan ☐ Tidak ada
☐ Mandiri ☐ BRI ☐ BCA ☐ BNI
☐ BJB ☐ Lainnya .....

PERSETUJUAN DAN PERNYATAAN NASABAH

Dengan menandatangani aplikasi ini, saya selaku pemohon/debitur menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan kuasa kepada pihak PT Pegadaian (Persero), yang selanjutnya disebut Kreditur, untuk memeriksa dan mencari informasi kepada pihak ketiga mengenai keadaan yang sebenarnya terhadap semua data yang saya berikan. Semua data yang saya berikan menjadi milik Kreditur.
2. Kreditur mempunyai hak untuk menolak permohonan kredit tanpa menunjukkan alasan-alasannya.
3. Besarnya pinjaman yang berlaku adalah sesuai hasil analisa Kreditur, segala syarat dan ketentuan akan dituangkan kedalam perjanjian Kredit.
4. Saya tidak diperbolehkan untuk menjanjikan dan/atau memberikan imbalan dalam bentuk apapun kepada karyawan Kreditur, pihak yang diberi kuasa atau pihak ketiga selama proses peminjaman ini berlangsung.
5. Saya mengajukan pinjaman ke Kreditur dan seluruh keterangan yang saya berikan dalam aplikasi ini adalah benar. Saya bersedia dituntut secara hukum apabila suatu saat nanti ditemukan bahwa saya dengan sengaja memalsukan, mengubah, menghilangkan atau dengan cara apapun memberikan keterangan yang tidak benar atau menyesatkan yang mengakibatkan timbulnya kerugian pada Pihak Kreditur.

Tanda Tangan Pemohon

Nama & Tanda tangan
(.....)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Formulir Permohonan Kredit

Pegadaian

PEGADAIAN KREASI

KUMK-1A

Tanggal Pengajuan

Tempat Pengajuan PT Pegadaian (Persero) Cabang .....

.....

PIC
Nama .....
NIK/ID

INFORMASI PERMOHONAN PINJAMAN

Tujuan pinjaman ☐ Modal Usaha ☐ Investasi

Pengajuan pinjaman Rp ..... Jangka waktu ____ bulan

Status permohonan ☐ Baru Lanjutan

DATA CALON NASABAH

Nomor KTP

Nama lengkap *(sesuai KTP)* .....

Jenis kelamin ☐ Laki - laki ☐ Perempuan

Tempat, tanggal lahir ..... – –

Agama ☐ Islam ☐ Kristen ☐ Katolik ☐ Hindu ☐ Budha

Pendidikan terakhir ☐ SD ☐ SLTP ☐ SLTA ☐ Akademi

☐ S1 ☐ S2 ☐ Lainnya .....

Status perkawinan ☐ Belum Menikah ☐ Menikah ☐ Duda / Janda

Nama istri/suami * .....

Jumlah anak ____ orang

Nama ibu kandung .....

KETERANGAN TEMPAT TINGGAL

Alamat *(sesuai KTP)* .....

Kelurahan / desa .....

RT / RW ____ / ____

Kecamatan .....

Kota / kabupaten .....

Status tempat tinggal ☐ Milik Sendiri ☐ Orang Tua ☐ Lainnya

☐ Sewa / Kontrak ☐ Dinas Lama menempati ____ tahun

Nomor Telpon *(wajib diisi)* No. telpon 1 –

No. telpon 2 –

Keluarga yang tidak satu rumah yang dapat dihubungi sewaktu-waktu : *(wajib diisi)*

Nama lengkap .....

Hubungan ☐ Anak ☐ Adik / Kakak ☐ Orang tua / Mertua

☐ Saudara ☐ Lainnya .....

Alamat (sesuai KTP) .....

Kelurahan / desa ..... RT/RW ____ / ____

Kecamatan .....

Kota / kabupaten

Nomor Telpon (wajib diisi)

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-1012 /In.20/7.a/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Inarotu Laili
NIM	: 083143178
Semester	: IX
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telpon	: 085235315969
Dosen Pembimbing	: Siti Masrohatin, S.E., M.M.
NIP	: 19780612 200912 2 001
Tanggal Pelaksanaan	: 8 Oktober 2018
Judul Penelitian	: Analisis Risiko Pembiayaan ARRUM BPKB Di PT. Pegadaiah Syariah Kantor Cabang (KC) Jember.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 1 Oktober 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian
Syariah

Jember, 8 November 2018

Nomor : 308 / 127100/2018
Lampiran : -
Urgensi : S

Kepada
INAROTU LAILI
di -
TEMPAT

Hal : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Bersama ini memberikan keterangan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Inarotu Laili
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Jember
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
NIM	: 083143178
Judul Penelitian	: Analis Risiko Pembiayaan ARRUM BPKB Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Syariah Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah A.Yani Jember terhitung mulai tanggal 8 Oktober 2018 sampai dengan 8 November 2018.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PT PEGADAIAN (Persero)
Cabang Syariah A. Yani Jember
Pemimpin Cabang

Pegadaian Syariah

MUHAMMAD RASYIDI, S.E
NIK. P80386

PT PEGADAIAN (Persero) – Cabang Syariah A.Yani Jember
Jl. Ahmad Yani No.76A Jember Telp. +62 333 420048, website : www.pegadaian.co.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

A. KETERANGAN PRIBADI

Nama	: Inarotu Laili
Alamat	: Karang Templek RT 03 RW 15 Andongsari Ambulu Jember
No.Telepon	: 085235315969
E-mail	: inarotulaily@gmail.com
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 29 Mei 1996
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK AL-HIDAYAH 71 Karang Templek Andongsari
2. MIMA 36 Nurul Hidayah Karang Templek Andongsari
3. SMP Negeri 1 Ambulu
4. SMA Negeri Ambulu
5. IAIN JEMBER

C. PENGALAMAN MAGANG

1. Magang di PT. Pegadaian Kantor Cabang Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id